

**LAPORAN COMMUNITY DEVELOPMENT
DESA SRIHARJO**

“BERSINERGI DAN BERKHIDMAT MEMAJUKAN PERADABAN BANGSA”



unisa

Kampus Terpadu:

Jl. Ring Road Barat No. 63, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta. 55292 Telepon: (0274) 4469199, Fax.: (0274) 4469204

Email: info@unisayogya.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan baik dan tepat waktu. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan KKN yang dilaksanakan di Kelurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul. Daerah Istimewa Yogyakarta, selama 1 (satu) bulan yang berlangsung dari tanggal 12 Agustus 2024] hingga 11 September 2024.

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Program KKN ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di desa sasaran, baik dalam hal peningkatan pengetahuan, keterampilan, maupun pembangunan infrastruktur sosial dan ekonomi.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari bahwa tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Warsiti, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Mat selaku Rektor Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta
2. Dr. Sulistyaningsih, SKM.,M.H.Kes selaku Wakil Rektor I Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta bidang Akademik.
3. Luluk Rosyida, S.ST.,M.KM selaku Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNISA Yogyakarta.
4. Razany Fauzia Alboneh, S.Ftr., Ftr., M.Biomed selaku dosen pembimbing Padukuhan Miri dan Jati yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN.
5. Tri Hapsari Listyaningrum,S.ST.,MH selaku dosen pembimbing Padukuhan Mojohuro dan Pelemadu yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN.
6. Yekti Satriyandari, M.Kes selaku dosen pembimbing Padukuhan Sungapan dan Gondosuli yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN
7. Suri Salmiyati,S.Kep.,M.Kes selaku dosen pembimbing Padukuhan Trukan dan Dogongan yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN
8. dr. Yanasta Yudo Pratama, MKM.,M.Biomed selaku dosen pembimbing Padukuhan Ketos

dan Ngrancah yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN

9. Anggi Rizky Windra Putri, S.Kom.,M.Kom selaku dosen pembimbing Padukuhan Pengkol yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama pelaksanaan KKN
10. Ibu Titik Ismiyatun Khasanah, S.IP, selaku Lurah Kelurahan Sriharjo, beserta seluruh perangkat desa yang telah menerima dan mendukung pelaksanaan kegiatan KKN ini.
11. Seluruh masyarakat Desa Sriharjo yang telah berpartisipasi aktif dan membantu kami dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan menjadi referensi bagi kegiatan serupa di masa depan. Demikian pengantar ini kami sampaikan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 16 September 2024

Tim KKN

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Visi dan Misi Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	2
C. Upaya Pengembangan <i>Community Development</i> UNISA Yogya	3
BAB II LOKASI	6
A. Kelurahan Sriharjo	6
1. Peta Lokasi	6
2. Gambaran Geografis	6
3. Gambaran Potensi dan Permasalahan	7
B. Pedukuhan	10
BAB III BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	18
BAB IV TESTIMONI	117

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Iklim akademik di Perguruan Tinggi tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks) serta tuntutan masyarakat seiring dengan meningkatnya mutu kehidupan. Dalam rangka merespon perkembangan ipteks dan tuntutan masyarakat, maka perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Pengabdian Kepada Masyarakat disamping melaksanakan penelitian dan Pendidikan berdasarkan amanat pasal 20 Undang-undang No 12 tahun 2021 tentang Sistem Pendidikan tinggi.

Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil Pendidikan, dan atau penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni dalam upaya memenuhi permintaan dan atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa.

UNISA Yogyakarta memiliki 3 tahapan arah pengembangan, saat ini UNISA masuk dalam tahap II (tahun 2021-2025) UNISA Berkembang Fase I (Pemantapan daya saing nasional dan penguatan daya saing Internasional). Tahap ini strategi intend yang diterapkan adalah meningkatkan kualitas Catur Dharma Perguruan Tinggi. Target dalam community development berorientasi pada Perempuan Berkemajuan yang berkontribusi dalam pemecahan masalah pada kelompok masyarakat. Saat ini pencapaian kluster pementrian kinerja PkM UNISA adalah Utama. Beberapa strategi dasar untuk mempertahankan dan terus meningkatkan kluster PkM diantaranya:

- a. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan roadmap yang mendukung keunggulan UNISA Yogyakarta dan kearifan lokal bekerja sama dengan mitra Nasional dan Internasional
- b. Meningkatkan sistem manajemen PkM yang berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat secara berkelanjutan
- c. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran PkM yang bertema perempuan berkemajuan di tingkat Nasional dan Internasional

UNISA menetapkan salah satu Indikator Kinerja Utama yang harus dicapai adalah Jumlah community development kerja sama dengan Persyarikatan yang dikembangkan oleh berbagai disiplin ilmu dan/atau untuk laboratorium dan berdampak pada peningkatan taraf hidup/kesejahteraan masyarakat minimal 3 desa per tahun (IKU 85). Sebagai upaya LPPM

UNISA untuk memfasilitasi pelaksanaan kegiatan PkM mahasiswa dan dosen, maka dikembangkanlah Community Development. Kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dimanfaatkan Civitas Akademika untuk untuk membangun aspek sosial, ekonomi, pendidikan, dan lingkungan yang penting bagi kesejahteraan masyarakat.

B. Visi dan Misi UNISA Yogyakarta

1. Visi Universitas:

Menjadi Universitas berwawasan kesehatan, pilihan, dan unggul berdasarkan nilai-nilai Islam Berkemajuan.

2. Misi Universitas:

- a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berwawasan kesehatan dan berdasarkan nilai-nilai Islam Berkemajuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa; dan
- b. Mengembangkan kajian dan pemberdayaan perempuan dalam kerangka Islam berkemajuan

3. Tujuan

- a. Menghasilkan lulusan beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau seni berwawasan kesehatan, profesional, berjiwa *entrepreneur*, dan menjadi kekuatan penggerak (*driving force*) dalam memajukan kehidupan bangsa;
- b. Menghasilkan karya-karya ilmiah berwawasan kesehatan yang menjadi rujukan dalam pemecahan masalah;
- c. Menghasilkan karya inovatif dan aplikatif berwawasan kesehatan yang berkontribusi pada pemberdayaan dan pencerahan;
- d. Menghasilkan pemikiran Islam Berkemajuan dan sebagai penguat moral spiritual dalam implementasi pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan
- e. Menghasilkan praksis pemberdayaan perempuan berlandaskan nilai-nilai Islam berkemajuan

4. Sasaran strategis
 - a. Terwujudnya program studi yang berdaya saing nasional dan internasional
 - b. Meningkatkan kualitas penelitian dan publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
 - c. Meningkatkan penerapan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh dunia industri dan kelompok masyarakat
 - d. Terbentuknya *community development* sebagai inkubator pemberdayaan perempuan berlandaskan nilai-nilai Islam Berkemajuan
 - e. Meningkatnya kapasitas kelembagaan dan kualitas kajian-kajian tentang perempuan dan Islam Berkemajuan

C. Upaya pengembangan Community Development UNISA

Pengembangan Community Development di UNISA diinisiasi dari program Catur Dharma PT yaitu :

1. Pendidikan melalui program Kuliah Kerja Nyata
2. Penelitian melalui berbagai skema penelitian dalam program hibah penelitian baik internal maupun eksternal
3. PkM melalui melalui berbagai skema PkM dalam program hibah penelitian baik internal maupun eksternal, dan PkM incidental berdasarkan permintaan mitra.
4. Persyarikatan melalui penguatan kolaborasi cabang dan ranting Muhammadiyah dan Aisyiyah.

Beberapa mitra Community Development yang sudah terjalin Kerjasama diantaranya:

1. Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Nogotirto
2. Pemerintah Desa Girikerto, Turi, Sleman
3. Pemerintah Desa Sidoagung, Godean, Sleman
4. Pemerintah Desa Bangunkerto, Turi, Sleman

Berbagai kegiatan yang sudah terlaksana dalam community development diantaranya :

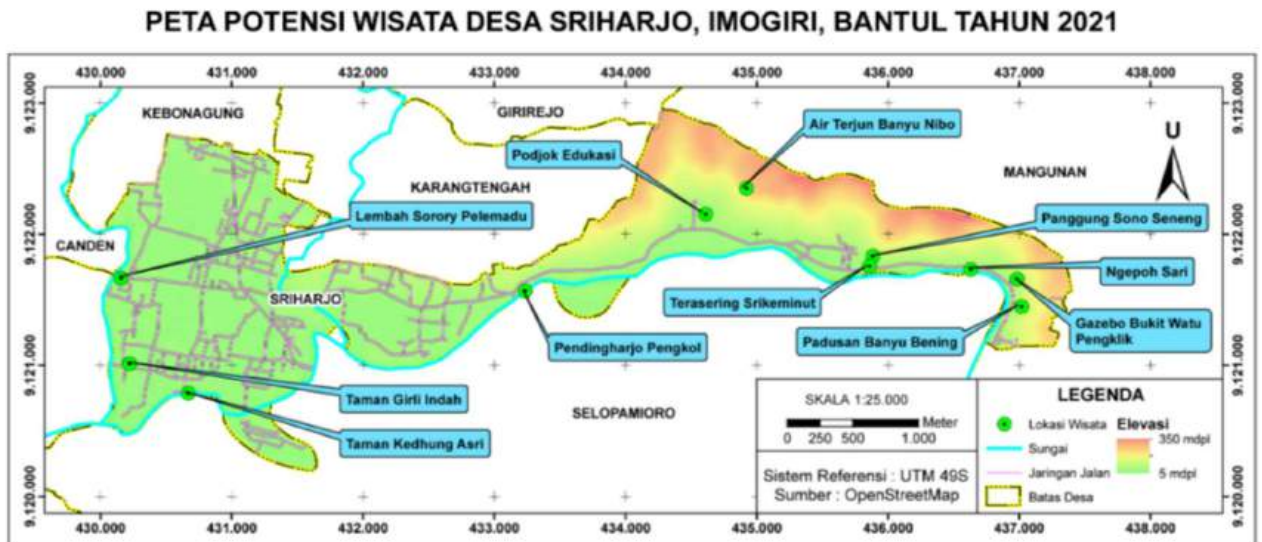
1. Aspek perkaderan dan spiritualitas;
 - a. Kolaborasi dengan Cabang / Ranting 'Aisyiyah (bagi desa yang ada ranting 'Aisyiyah Muhammadiyah) untuk kegiatan-kegiatan Persyarikatan
 - b. Pembinaan mushala / masjid sebagai pusat kegiatan ibadah khusus dan kemasyarakatan
 - c. Pelatihan perawatan janazah
 - d. Pembinaan TPA di Masjid
2. Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;
 - a. Pembentukan dan/atau pembinaan taman pustaka (pojok pustaka) keluarga dan masyarakat
 - b. Pembentukan dan/atau pembinaan Kelompok Belajar Masyarakat (KBM).
 - c. Pembentukan dan/atau pembinaan komunitas *anti bully di* kalangan anak-anak
3. Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;
 - a. Bidang Kesehatan
 - 1) Program penanggulangan gizi buruk dan/atau stunting,
 - 2) Program penanggulangan anemia pada remaja putri, ibu hamil dan ibu menyusui,
 - 3) Program PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
 - 4) Program pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) terkontrol,
 - 5) Program pencegahan penyakit menular,
 - 6) Pendampingan kesehatan jiwa pada keluarga
 - 7) Literasi kesehatan,
 - 8) Aplikasi kesehatan,
 - 9) Konsultasi psikologi
 - b. Bidang Lingkungan hidup
 - 1) Pengelolaan mushala/masjid bersih, hijau, dan sehat.
 - 2) Pelatihan pengelolaan sampah
 - 3) Gerakan Lumbung Hidup 'Aisyiyah
 - 4) Pembentukan dan/atau pembinaan taman kebun gizi.

- 5) Pengelolaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA)
 - 6) Pengelolaan sampah
 - 7) Konsultasi desain rumah/ruang sehat.
 - 8) Desa Tangguh Bencana
4. Aspek Ekonomi;
- a. Pembinaan usaha/investasi yang produktif
 - b. Pembentukan dan/atau pembinaan UMKM, antara lain:
 - 1) Literasi dalam bidang ekonomi
 - 2) Pelatihan Pemasaran Online
 - 3) Pelatihan pengemasan produk
 - 4) Pelatihan Digital marketing
 - 5) Pelatihan manajemen keuangan
 - 6) Pelatihan manajemen produksi
5. Aspek sosial, hukum, dan politik
- a. Pemberdayaan lansia
 - b. Terlibatnya pimpinan 'Aisyiyah/perempuan dan kelompok rentan dalam kelembagaan di tingkat kecamatan/desa dan musyawarah perencanaan pembangunan di tingkat kecamatan/desa;

BAB II LOKASI

A. Kelurahan Sriharjo Imogiri Bantul DI Yogyakarta

1. PETA LOKASI



2. GAMBARAN GEOGRAFIS

Desa Sriharjo merupakan salah satu dari delapan desa yang ada di Kecamatan Imogiri. Wilayah Desa Sriharjo merupakan pertemuan antara dua sungai, yaitu Sungai Oya dan Sungai Opak. Kedua sungai tersebut merupakan batas alam desa. Masing-masing sungai berada pada sisi selatan dan barat desa yang menjadi sumber utama air irigasi pertanian.

Desa Sriharjo berada pada titik koordinat 110,3964LS/LU-7,94892 BT/BB. Luas wilayah desa Sriharjo adalah 502,36 Ha dengan jumlah penduduk 9.439 jiwa terdiri dari 3.020 KK. Jarak dari pusat pemerintahan kecamatan adalah 3 km. Jarak dari pusat pemerintahan kota adalah 17 km. Jarak dari kota/kabupaten adalah 10 km. Sedangkan jarak dari ibukota provinsi adalah 17 km. Batas wilayah Desa Sriharjo sebelah utara adalah Desa Kebonagung Kecamatan Imogiri dan Desa Mangunan Kecamatan Dlingo, batas selatan yaitu Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri, batas timur yaitu Desa Mangunan Kecamatan Imogiri, dan batas barat yaitu Desa Srihardono Kecamatan Pundong.

3. GAMBARAN POTENSI DAN PERMASALAHAN

Kelurahan Sriharjo terletak di Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Daerah ini dikenal dengan keindahan alamnya, nilai budaya yang kuat, serta potensi pertanian yang besar. Namun, di balik potensinya, terdapat juga beberapa permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian. Berikut adalah gambaran potensi dan permasalahan yang ada di Kelurahan Sriharjo:

Potensi Kelurahan Sriharjo

1. Pertanian

- a. **Lahan Pertanian Subur:** Sriharjo memiliki lahan pertanian yang subur, terutama untuk padi, palawija, dan sayuran. Hal ini didukung oleh iklim tropis yang mendukung pertumbuhan tanaman, serta keberadaan irigasi yang memadai di beberapa daerah.
- b. **Perkebunan:** Selain sawah, beberapa wilayah di Sriharjo memiliki perkebunan buah-buahan seperti durian, manggis, dan salak. Komoditas perkebunan ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk meningkatkan ekonomi masyarakat.

2. Keindahan Alam

- a. **Wisata Alam dan Sungai Oya:** Kelurahan Sriharjo dilintasi oleh Sungai Oya, yang merupakan salah satu daya tarik wisata alam. Sungai ini menawarkan pemandangan yang indah dan sering dimanfaatkan untuk kegiatan tubing dan wisata susur sungai.
- b. **Goa Cerme:** Goa ini merupakan destinasi wisata religi dan sejarah, sekaligus menjadi daya tarik wisata alam yang dapat menarik pengunjung lokal maupun luar daerah.

3. Potensi Budaya

- a. **Kerajinan dan Seni Tradisional:** Masyarakat Sriharjo masih menjaga tradisi seni dan kerajinan tangan, seperti seni karawitan, wayang, dan batik. Potensi ini dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya dan ekonomi kreatif.

- b. **Upacara Adat:** Beberapa upacara adat dan ritual tradisional, seperti "Merti Dusun", masih dilestarikan oleh masyarakat setempat dan bisa dijadikan atraksi budaya yang menarik bagi wisatawan.

4. Pengembangan Pariwisata

- a. **Desa Wisata:** Sriharjo memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai desa wisata dengan konsep ekowisata dan wisata budaya. Aksesibilitas yang baik menuju kawasan ini juga mendukung pengembangan sektor pariwisata.

Permasalahan di Kelurahan Sriharjo

1. Permasalahan Infrastruktur

- a. **Kualitas Jalan:** Meskipun Sriharjo memiliki akses jalan yang cukup baik, beberapa daerah masih mengalami masalah dengan kualitas jalan yang rusak, terutama di daerah pedesaan atau di dekat lahan pertanian, yang menghambat mobilitas petani dan pengangkutan hasil pertanian.
- b. **Sarana Transportasi:** Kurangnya sarana transportasi umum menjadi kendala bagi masyarakat yang tidak memiliki kendaraan pribadi, terutama untuk mobilitas ke pusat kecamatan atau kota.

2. Pertanian dan Pemasaran Hasil Pertanian

- a. **Ketergantungan pada Hasil Pertanian:** Sebagian besar penduduk bergantung pada sektor pertanian, namun tantangan seperti fluktuasi harga dan minimnya akses pasar seringkali menyebabkan pendapatan petani tidak stabil.
- b. **Minimnya Akses Teknologi Pertanian:** Penggunaan teknologi modern dalam pertanian masih terbatas. Banyak petani yang masih menggunakan metode tradisional, yang membuat produksi tidak optimal dan rentan terhadap hama atau perubahan cuaca.

3. Pengelolaan Pariwisata

- a. **Belum Maksimalnya Pengelolaan Wisata:** Meskipun memiliki potensi wisata alam dan budaya, pengelolaan pariwisata di Sriharjo belum terorganisir dengan baik. Kurangnya fasilitas penunjang wisata, seperti

homestay, restoran, atau pusat oleh-oleh, menjadi kendala dalam menarik lebih banyak wisatawan.

- b. **Minimnya Promosi Wisata:** Potensi wisata di Sriharjo belum banyak dikenal oleh wisatawan luar daerah. Promosi yang kurang gencar membuat daya tarik wisata ini belum maksimal dalam menggerakkan ekonomi lokal.

4. **Masalah Sosial dan Ekonomi**

- a. **Tingkat Pendidikan dan Keterampilan:** Sebagian penduduk Sriharjo masih memiliki tingkat pendidikan yang rendah, yang mempengaruhi kualitas sumber daya manusia dan kemampuan dalam mengembangkan ekonomi kreatif maupun sektor-sektor lain di luar pertanian.
- b. **Lapangan Kerja Terbatas:** Sebagian besar penduduk masih bergantung pada sektor pertanian, sementara lapangan kerja di sektor industri, jasa, dan perdagangan masih terbatas. Hal ini menyebabkan keterbatasan sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat.

Rekomendasi Pengembangan

1. **Peningkatan Infrastruktur:** Perbaikan kualitas jalan dan pengembangan sarana transportasi dapat mendukung aksesibilitas yang lebih baik, terutama dalam mendukung mobilitas hasil pertanian dan wisatawan.
2. **Pengembangan Teknologi Pertanian:** Pelatihan dan penyuluhan tentang teknologi pertanian modern dapat diberikan kepada petani untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing produk pertanian.
3. **Pengelolaan dan Promosi Pariwisata:** Pengelolaan pariwisata yang lebih baik, dengan penambahan fasilitas penunjang, serta promosi yang lebih luas, dapat membantu meningkatkan potensi ekonomi dari sektor pariwisata.
4. **Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Keterampilan:** Pemerintah setempat dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat, terutama di bidang ekonomi kreatif dan pariwisata.

Dengan pengelolaan yang tepat, Kelurahan Sriharjo memiliki potensi besar untuk berkembang dalam berbagai sektor, baik pertanian, pariwisata, maupun budaya.

B. PEDUKUHAN

1. Padukuhan Miri

Padukuhan Miri, yang terletak di Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta, merupakan sebuah kawasan yang didominasi oleh aktivitas pertanian dengan mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani, pedagang, dan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Wilayah ini memiliki aksesibilitas yang cukup beragam, mulai dari jalan aspal hingga jalan desa yang lebih sempit dan berbatu. Kehidupan sosial di Padukuhan Miri sangat erat dan penuh dengan semangat gotong-royong, terlihat dari berbagai kegiatan yang dilakukan bersama seperti membersihkan lingkungan.

Meskipun masyarakatnya masih kuat menjaga tradisi dan budaya lokal, tantangan seperti akses terhadap pendidikan dan pelayanan kesehatan yang lebih baik masih menjadi perhatian. Fasilitas kesehatan terbatas karena tidak terdapat bidan desa yang membuka praktek di padukuhan miri dan akses ke puskesmas terdekat sekitar 5 km. Posyandu balita di padukuhan miri dilakukan satu bulan sekali dan posyandu lansia di lakukan tiga bulan sekali. Di sisi lain, daerah ini memiliki potensi besar untuk dikembangkan dalam bidang pertanian organik, pariwisata desa, dan industri kreatif berbasis kearifan lokal. Dukungan pemerintah dan partisipasi aktif masyarakat sangat penting untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan potensi yang ada, sehingga Padukuhan Miri dapat berkembang lebih maju dan sejahtera.

2. Padukuhan Jati

Padukuhan Jati adalah padukuhan terluas di desa sriharjo, padukuhan jati terbagi menjadi 3 kampung, yaitu kampung jati, demen, dan demi, di kampung jati sendiri terbagi menjadi 3 RT, kampung demen 2 RT, dan kampung demi 2 RT, sehingga total keseluruhan ada 7 RT dengan mayoritas penduduk sebagai petani dan pelaku UMKM, memperlihatkan kekuatan ekonomi yang beragam melalui produk seperti seni kriya, kerajinan kandang ayam dari bambu, kacang telor, rempeyek, keripik

tempe dan masih banyak lagi. Selain itu, keragaman adat dan budaya seperti Merti Dusun yang dirayakan dengan acara bregodo dan gunung buah-buahan atau sayur-sayuran, serta tradisi karawitan, Saparan, tilik/menjenguk ketika ada warga dusun yang sakit, dan tirakatan, menambah kekayaan budaya lokal yang dapat menjadi daya tarik wisata.

Keberagaman ini menawarkan potensi besar dalam diversifikasi ekonomi dan pengembangan pariwisata, namun juga menghadapi tantangan seperti pemasaran, akses ke modal, dan peningkatan keterampilan. Untuk memaksimalkan potensi ini, diperlukan fokus pada pelatihan keterampilan, pengembangan jaringan pemasaran, dukungan finansial, dan promosi produk serta budaya khas sebagai daya tarik wisata, guna mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing UMKM di kawasan tersebut

3. Pedukuhan Mojohuro

Desa Sriharjo merupakan salah satu dari delapan desa yang terletak di Kecamatan Imogiri. Wilayah desa ini berada di pertemuan dua sungai, yaitu Sungai Oya dan Sungai Opak, yang masing-masing berada di sisi selatan dan barat desa. Kedua sungai ini juga menjadi sumber utama air untuk irigasi pertanian di wilayah tersebut. Desa Sriharjo memiliki koordinat 110,3964 LS/LU dan 7,94892 BT/BB. Luas wilayah desa ini mencapai 502,36 hektar dengan jumlah penduduk, dan 17 km dari ibukota provinsi.

Salah satu padukuhan yang ada di Kalurahan Sriharjo adalah padukuhan Mojohuro. Padukuhan ini dipimpin oleh bapak Sulis Madi. Padukuhan ini terdiri dari 6 RT dan jumlah penduduk sebanyak 700 jiwa yang tersebar dalam 300 KK. Padukuhan ini memiliki lokasi yang 2 strategis karena dekat dengan kantor Kalurahan Sriharjo dan Puskesmas Imogiri II. Padukuhan ini memiliki semangat gotong royong yang tinggi dan dibuktikan dengan kegiatan bersih-bersih setiap hari di lingkungan Padukuhan. Ibu-ibu PKK di Padukuhan ini terbilang aktif & berdaya, salah satu contohnya adalah memiliki usaha catering dan snack.

4. Pedukuhan Pelemadu

Desa Sriharjo, terletak di kawasan selatan Yogyakarta, merupakan wilayah dengan potensi alam dan sosial yang besar. Desa ini membentang seluas 501,36 hektar dengan ketinggian rata-rata sekitar 20 hingga 31 meter di atas permukaan laut. Terletak antara koordinat 110°21'55" hingga 110°25'49" BT dan 7°56'0" hingga 7°57'19" LS, desa ini dikelilingi oleh perbukitan yang subur dan terbentang sejauh 7,5 km dari timur ke barat.

Secara administratif, Desa Sriharjo terdiri dari 13 pedukuhan, salah satunya adalah Pedukuhan Pelemadu. Pedukuhan ini dikelilingi oleh keindahan alam yang memukau dan memiliki lahan pertanian yang subur. Dengan populasi sekitar 200 warga, mata pencaharian utama masyarakat di pedukuhan ini adalah bertani. Struktur administratif Pedukuhan Pelemadu terdiri dari enam RT, yaitu:

- a. RT 1 dan 2: Gateng
- b. RT 3 dan 4: Pelemadu
- c. RT 5: Bejon
- d. RT 6: Sabrangan

5. Pedukuhan Sungapan

Dusun Sungapan, yang terletak di Kelurahan Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, memiliki karakteristik desa yang khas dengan lingkungan alam pedesaan yang kental serta kehidupan masyarakat yang berorientasi pada pertanian. Analisis situasi di Dusun Sungapan ini akan menggambarkan Kondisi Geografis dan Lingkungan serta Komdisi Soseial Masyarakatnya.

Kondisi Geografis dan Lingkungan : Dusun Sungapan memiliki lanskap alam yang berbukit-bukit dan dilalui oleh aliran Sungai Oya. Ini menjadikan wilayah tersebut memiliki potensi wisata alam serta irigasi yang cukup baik untuk mendukung aktivitas pertanian. Keindahan **alam**: Sungai Oya yang melintasi dusun ini dapat dimanfaatkan sebagai destinasi wisata air, seperti tubing atau susur sungai, yang telah populer di beberapa daerah sekitar. **Lahan subur**: Sebagian besar wilayah Dusun Sungapan berupa lahan pertanian, yang cocok untuk pertanian padi, palawija, serta perkebunan buah-buahan seperti salak dan durian. **Kerawanan bencana**: Sungapan,

seperti sebagian besar wilayah di Bantul, rentan terhadap bencana alam, seperti banjir pada musim hujan terutama di daerah sekitar Sungai Oya, serta tanah longsor di wilayah yang berbukit.

Kondisi Sosial Masyarakat : Masyarakat Dusun Sungapan umumnya hidup dalam komunitas yang erat dan masih memegang teguh nilai-nilai tradisi serta kebudayaan setempat. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam aspek sosial ini. **Gotong royong:** Budaya gotong royong masih terjaga dengan baik. Masyarakat sering kali bekerja sama dalam kegiatan sosial, seperti kerja bakti, acara adat, atau pembangunan infrastruktur desa. **Pendidikan:** Tingkat pendidikan masyarakat di Dusun Sungapan cenderung bervariasi, dengan sebagian besar lulusan sekolah dasar atau menengah. Tantangan utama di sini adalah peningkatan kualitas pendidikan dan akses bagi generasi muda. **Kesehatan:** Akses terhadap fasilitas kesehatan masih terbatas, meskipun terdapat puskesmas atau layanan kesehatan di kecamatan. Masih dibutuhkan peningkatan layanan kesehatan untuk mengatasi masalah kesehatan seperti gizi buruk dan akses terhadap layanan medis yang cepat.

Tantangan dan Permasalahan

Di balik potensi yang ada, Dusun Sungapan juga menghadapi beberapa tantangan yang perlu mendapatkan perhatian, di antaranya: **Infrastruktur yang belum memadai:** Akses jalan menuju Dusun Sungapan, terutama di beberapa titik, masih perlu diperbaiki. Jalan yang rusak dan sempit menjadi kendala bagi mobilitas warga dan akses wisatawan. **Kurangnya akses teknologi dan informasi:** Dalam era digital saat ini, akses terhadap teknologi informasi dan internet masih terbatas di dusun ini. Hal ini menghambat akses warga terhadap informasi, pendidikan, dan pasar yang lebih luas untuk produk-produk lokal. **Pemasaran hasil pertanian dan pariwisata:** Meskipun potensi hasil pertanian dan pariwisata ada, strategi pemasaran yang efektif belum sepenuhnya dijalankan. Hal ini menyebabkan produk pertanian dan daya tarik wisata Dusun Sungapan belum dikenal secara luas di luar wilayah Bantul.

Rekomendasi Pengembangan : Peningkatan Infrastruktur: Pemerintah setempat perlu memberikan perhatian pada perbaikan jalan serta sarana transportasi untuk mendukung mobilitas masyarakat dan pengembangan pariwisata. **Pelatihan dan**

Pemberdayaan Masyarakat: Diperlukan program pelatihan terkait teknologi pertanian modern, keterampilan ekonomi kreatif, serta manajemen pariwisata untuk meningkatkan kualitas SDM di Dusun Sungapan. **Pengelolaan Pariwisata yang Berkelanjutan:** Potensi pariwisata di Sungapan perlu dikelola dengan baik melalui pendekatan yang berkelanjutan, termasuk penyediaan fasilitas yang ramah lingkungan, promosi, serta kolaborasi dengan agen-agen wisata. **Pemasaran Hasil Pertanian dan UMKM:** Pengembangan platform pemasaran digital dan kerjasama dengan pasar lokal maupun nasional dapat membantu meningkatkan akses pasar bagi hasil pertanian dan produk-produk UMKM dari Dusun Sungapan.

6. Pedukuhan Gondosuli

Padukuhan Gondosuli merupakan salah satu dusun dari Desa Sriharjo, yang secara administratif terletak di wilayah Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Dusun Gondosuli memiliki 4 RT. Dusun ini, memiliki warga yang aktif dan kritis. Dusun ini melestarikan budaya, seperti contoh “Jathilan”. Mayoritas mata pencaharian masyarakat Dusun Gondosuli yaitu pembuatan UMKM kerupuk dan petani. Mayoritas pekerja UMKM Kerupuk banyak diminati oleh ibu rumah tangga dan lansia. Permasalahan pada Dusun Gondosuli adalah terkait dengan sampah yang disebabkan oleh penutupan TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Harapan dari Dusun Gondosuli yaitu pembuatan bank sampah yang nantinya akan dikelola masyarakat Gondosuli agar terciptanya tempat yang bersih, asri, dan nyaman.

7. Pedukuhan Trukan

Padukuhan Trukan merupakan salah satu dari 13 padukuhan yang ada di Desa Sriharjo, yang secara administratif terletak di wilayah Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul dengan luas wilayah 502,36 Ha. Dusun ini yang kaya akan potensi dan kearifan lokal, terletak di wilayah perbukitan yang menawarkan pemandangan yang memukau dan memiliki iklim tropis yang digambarkan oleh wilayah persawahan. Jumlah penduduk di Dusun Trukan sekitar 850 jiwa yang sebagian besarnya bekerja sebagai pedagang dan petani. Secara geografis Desa Sriharjo terletak pada titik koordinat 110,3964LS/LU- 7,94892 BT/BB. Dari karakteristik demografi tersebut ini

menunjukkan bahwa Padukuhan Trukan ini sangat bergantung pada sumber daya alam untuk mata pencaharian utama.

Berdasarkan hasil *survey* dari 5 (lima) bidang diantaranya: kesehatan dan lingkungan hidup, ekonomi, pendidikan, perkaderan dan spiritual, sosial, hukum, dan politik. 1) Untuk bidang kesehatan dan lingkungan hidup, dusun ini memiliki kegiatan rutin posyandu balita yang diadakan setiap bulannya, akan tetapi tidak adanya kegiatan posyandu lansia, padahal banyak lansia disabilitas / keterbatasan fisik yang memerlukan pemeriksaan kesehatan. Kasus lainnya terdapat dua kasus balita *stunting* yang sudah mendapatkan penanganan berupa program “Satu hari satu telur”. 2) Bidang ekonomi yaitu, masih banyak masyarakat di dusun ini yang memiliki penghasilan rendah atau perekonomian yang belum merata. 3) Bidang perkaderan dan spiritualitas yaitu terdapat kegiatan aktif remaja karang taruna dan beberapa kali dalam sebulan diadakannya pertemuan antara bapak - bapak untuk memupuk tali persaudaraan yang ada di Dusun Trukan. Namun, untuk kegiatan anak - anak seperti mengaji di TPA belum rutin diadakan dikarenakan banyaknya anak - anak yang tidak tertarik untuk belajar mengaji di TPA Dusun Trukan, tetapi lebih memilih belajar TPA di luar. 4) Bidang pendidikan, seni budaya dan teknologi informasi di Dusun Trukan ada beberapa masyarakat yang putus sekolah dikarenakan kurangnya motivasi dari masyarakat untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan juga karena beberapa faktor lain, serta anak - anak disana kecanduan bermain gadget.

Selanjutnya, 5) Bidang sosial, hukum dan politik. Untuk kehidupan sosial di Dusun Trukan sangat dipengaruhi oleh kearifan lokal dan tradisi yang kuat. Warga dusun masih menjalankan banyak adat dan upacara tradisional yang diwariskan turun - temurun. Gotong - royong adalah bagian integral dari kehidupan sehari - hari, mencerminkan solidaritas dan kebersamaan yang tinggi di antara warga. Namun, masih terdapat permasalahan sosial lain seperti pengelolaan sampah. Sebelumnya sudah ada pengelolaan dari remaja setempat, namun karena TPA (Tempat Pembuangan Akhir) tutup maka pengelolaan sampah tersebut berhenti sehingga diperlukannya solusi untuk mengelola sampah di dusun ini.

8. Pedukuhan Dogongan

Padukuhan Dogongan merupakan salah satu dari 13 padukuhan yang ada di Desa Sriharjo, yang secara administratif terletak di wilayah Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul. Dusun ini yang kaya akan potensi dan kearifan lokal, terletak di wilayah perbukitan yang menawarkan pemandangan yang memukau dan memiliki iklim tropis yang digambarkan oleh wilayah persawahan. Jumlah penduduk di Dusun Dogongan sekitar 800 jiwa yang terdiri dari 3 RT sebagian besarnya bekerja sebagai pedagang dan petani. Secara geografis Desa Sriharjo terletak pada titik koordinat 110,3964LS/LU- 7,94892 BT/BB. Dari karakteristik demografi tersebut ini menunjukkan bahwa Padukuhan Dogongan ini sangat bergantung pada sumber daya alam untuk mata pencaharian utama. Permasalahan utama yang terdapat di Padukuhan ini diantaranya adalah terkait dengan sampah yang disebabkan oleh penutupan TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di Piyungan sehingga masyarakat di Padukuhan tersebut sulit untuk mengelola sampah. Dan di Padukuhan ini terdapat sebagian kecil UMKM seperti produksi tahu dan tempe, penjual makanan berat atau ringan, pengrajin wayang kulit, dll.

9. Pedukuhan Ketos

Padukuhan Ketos merupakan salah satu dukuh yang ada di Kelurahan Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I Yogyakarta. Jumlah keluarga di Padukuhan Ketos adalah 179 keluarga dengan jumlah penduduk laki-laki 245 jiwa dan perempuan 260 jiwa dengan keseluruhan 505 jiwa. Mata pencaharian penduduk dukuh Ketos diantaranya adalah 50% didominasi oleh buruh, kemudian 30% petani dan 20% pegawai swasta. Lembaga pendidikan yang ada di Ketos adalah SPS Atthoyibah (PAUD) serta TPA Miftahul Huda. Sarana prasarana yang tersedia di Ketos adalah Prasarana Ibadah seperti Masjid 1, Mushola 3. Prasarana umum tersedia 1 yaitu balai desa. Lembaga kemasyarakatan Ketos memiliki Rukun Tetangga (RT) berjumlah 4, PKK 1, Karang Taruna (P3K) 1 serta dasawisma 4.

Berdasarkan dari hasil analisis situasi yang sudah dilakukan, Padukuhan Ketos, Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul mempunyai beberapa permasalahan. Dalam bidang kesehatan, penduduk Ketos memiliki prevalensi yang

tinggi terkait penyakit tidak menular dikarenakan dominasi oleh dewasa dengan umur > 45 tahun. Kemudian keadaan psikologi lansia terganggu sehingga memiliki perasaan takut menjadi beban serta budaya untuk tidak bergantung pada orang lain termasuk keluarganya. Akibatnya, penyakit yang diderita menjadi parah tanpa penanggulangan dan menyebabkan kematian. Selanjutnya, maraknya keadaan saat ini terkait judi *online* sedang menjadi masalah populer di Indonesia sebab cara mendapatkan uang dengan cepat dalam kondisi sulit finansial yang menyebabkan pamor judi meningkat. Ini selaras dengan gampangya mendapatkan uang dengan cara pinjaman *online*.

10. Pedukuhan Ngrancah

Padukuhan Ngrancah, Kelurahan Sriharjo, Imogiri, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi padukuhan ngrancah terletak diantara perbukitaan dan lembah. Menurut informasi dari Kepala Dukuh Ngrancah, masyarakat Ngrancah 80% secara umum bekerja sebagai buruh tani. Selain itu, masyarakat Ngrancah juga bekerja sebagai peternak sapi, itik dan domba, kemudian sebagian masyarakat dusun ngrancah juga menjalankan UMKM dengan memproduksi tempe kedelai dan koro secara mandiri. Jumlah penduduk yang ada di Dukuh Ngrancah sekitar 250 KK yang terdiri dari 4 RT.



11. Pedukuhan Pengkol


Situasi di pedukuhan Pengkol dengan mayoritas penduduk yang bekerja sebagai petani palawija umumnya ditandai dengan aktivitas pertanian yang intens sepanjang tahun. Para petani mengolah lahan mereka secara berkala, mulai dari penyiapan tanah, penanaman benih, hingga perawatan tanaman. Musim tanam dan panen menjadi momen krusial, di mana hasil pertanian sangat bergantung pada kondisi cuaca dan ketersediaan air. Masyarakat desa sering kali mengandalkan hasil palawija sebagai sumber utama pendapatan, sehingga fluktuasi harga komoditas di pasar dapat berdampak signifikan terhadap kesejahteraan mereka. Di tengah tantangan tersebut, solidaritas antar warga biasanya kuat, dengan praktik gotong royong dalam kegiatan pertanian dan kehidupan sehari-hari.

BAB III
BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Wilayah 1 (Padukuhan Miri)

Meliputi 5 aspek bidang diantaranya : Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari wilyah setempat)

NO	Program Kerja	Pencapaian
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas;	<p style="text-align: center;">Mengajar TPA</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan mengajar TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an)</p>  <p style="text-align: center;">Gambar. TPA RT 01</p>  <p style="text-align: center;">Gambar . TPA RT 02</p>

		<p>Membuat lomba</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan berupa memberikan pertanyaan-pertanyaan dan diberi hadiah untuk yang bisa menjawab pertanyaan.</p>  <p>Gambar. Perlombaan</p> <p>Memasang Poster Tata Cara Wudhu</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa perencanaan dan desain yang akan di pasang di TPA. Poster ini dibuat dengan konten yang relevan dan mendidik, serta dirancang untuk menarik perhatian dan menyebarkan pesan-pesan yang positif. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak tentang tata cara wudhu yang benar.</p>
2	Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;	<p>Sosialisasi anti <i>bullying</i> pada MIN 2 Bantul</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa memberikan sosialisasi dan praktek yang dimana dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait <i>bullying</i>. Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak menjadi lebih paham apa saja yang terasuk dalam <i>bullying</i> dan apa saja dampak yang diterima bila terjadi <i>bullying</i>.</p>



Gambar. Soialisasi anti *bullying*

Sosialisasi *Sex Education* pada SMP N 2 Imogiri

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa sosialisasi yang dimana dapat menambah pengetahuan dan pemahaman terkait sex education. Hasil dari kegiatan ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman pada anak SMP N 2 Imogiri.



Gambar. Soialisasi *sex education*

Pendampingan pengelolaan sampah plastik

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pembuatan *ecobric*. Hasil dari kegiatan ini berupa pot dari *ecobric* yang ditanami bibit cabai.





Gambar. Pembuatan *ecobric*


Pendidikan bahasa inggris

Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa mengajarkan kosa kata bahasa inggris pada anak-anak Padukuhan Miri. Hasil dari kegiatan ini, anak-anak mendapatkan lebih banyak kosa kata bahasa inggris yang dapat di praktekan dalam kehidupan sehari-hari.




Gambar. Les bahasa inggris



3	Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;	<p>Senam Pra - Lansia dan Lansia</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pelaksanaan senam bersama ibu-ibu dan lansia di Padukuhan Miri. Hasil dari kegiatan ini, ibu-ibu dan lansia menjadi lebih produktif dan bugar.</p>  <p>Gambar. Senam</p> <p>Pemeriksaan Kesehatan</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa pengecekan gula darah, asan urat, dan tekanan darah. Hasil dari kegiatan ini adalah ibu-ibu dan lansia menjadi lebih paham dengan kondisi kesehatannya dan mendapatkan edukasi mengenai kondisi kesehatannya.</p>  <p>Gambar. Pemeriksaan kesehatan</p>
---	---	--

4	Aspek Ekonomi	<p>Sosialisasi Pengelolaan Keuangan keluarga</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa penyampaian materi bagaimana cara pengelolaan keuangan dalam rumah tangga yang baik. Hasil dari kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih paham terkait pengelolaan keuangan.</p> <p>Pelatihan Online Marketing Dan Pembuatan Qris</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan ini berupa penyampaian materi dan praktek penjualan secara online dan pembuatan Qris. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat yang memiliki usaha dapat melakukan penjualan dengan skala besar dan lebih mudah dalam melakukan pembayaran.</p>  <p>Gambar. Sosialisasi pengelolaan keuangan, pelatihan marketing online, dan pembuatan Qris</p>
5	Aspek sosial, hukum, dan politik	-

B. Wilayah 2 (Padukuhan Jati)

Meliputi 5 aspek bidang diantaranya : Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari pemerintah Desa/ Kapanewon/ Persyarikatan wilyah setempat)

NO	Program Kerja	Pencapaian
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas;	<p>Pendampingan Membaca Tulis AlQur'an di Padukuhan Jati. Metode pelaksanaan kegiatan Membaca Al-Qur'an, terbagi menjadi 3, Fokus Pendampingan membaca Iqro, membaca Juz'ama dan membaca Al-Qur'an. Sasaran dalam pelaksanaan Kegiatan Pendampingan Membaca Tulis Al-Qur'an yaitu Anak usia 3 tahun (Paud) sampai dengan Usia 16 Tahun (SMP Kelas 3) yang tinggal di Kampung Jati, Demi dan juga Demen. Dalam pelaksanaan Program ini kami bekerjasama dengan beberapa warga yang sudah lebih dulu mengadakan Pendampingan membaca Al-Qur'an di Desa Jati. Selain membaca Al-Qur'an kami pun belajar mengasah kreativitas anak-anak dengan kegiatan menggambar dan mewarnai.</p> 

		
2	Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi	<p>1. Bimbingan Belajar pada anak anak Padukuhan Jati. Metode pelaksanaan Bimbingan belajar ini, yaitu Anak-anak di Desa Jati yang mengikuti Kegiatan Pendampingan Membaca Al-Qur'an diarahkan untuk membawa tugas / Pekerjaan Rumah (PR) dari Sekolahnya untuk agar diselesaikan bersama-sama selepas membaca Al-Qur'an. Sasaran dalam Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Belajar ini yaitu Anak-anak yang tinggal di Padukuhan Jati dan Sudah bersekolah, mayoritas Anak Sekolah Dasar, dan Anak Sekolah Menengah Pertama.</p>  <p>2. Sosialisasi Bahaya Anemia Pada Siswa/i SMPN 2 Imogiri. Metode yang dalam penyampaian Sosialisasi Bahaya Anemia yaitu, dengan Pemaparan Bahaya Anemia menggunakan PPT, melakukan Pre-test dan Post-test saat sebelum dan sesudah pemaparan, dan</p> <p>3. Memasang Poster Bahaya Anemia di Sudut-sudut strategis SMPN 2 Imogiri. Sasaran dalam pelaksanaan Sosialisasi Anemia ini adalah Siswa/i SMPN 2 Imogiri Kelas 9 A sampai F. Dalam pelaksanaan ini,</p>

kami bekerjasama dengan Bu Kadarsih Selaku Guru Olahraga juga Penanggung jawab dalam penerapan Konsumsi Rutin Tablet Tambah Darah.



4. Sosialisasi Edukasi Sex pada Anak Usia Dini di Paud Kasih Bunda. Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan Program Kerja ini adalah dengan melakukan pendekatan kepada Anak-anak Paud, Menyanyikan lagu dan memperagai tubuh dalam pemahaman Sex Edukasi. Sasaran dalam Program kerja ini yaitu anak-anak Paud yang bersekolah di Paud Kasih Bunda. Dan kami juga bekerjasama dengan pihak guru serta Orangtua Murid dalam pengkondisian kelasnya.





3 Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan ;

1. Pendampingan Hidup Sehat dalam mencegah Hipertensi (Senam). Metode yang diterapkan dalam pelaksanaan program kerja ini, dengan melakukan senam masal Bersama warga Padukuhan Jati perwakilan 10 orang dari RT 01 – 07. Kami bekerjasama dengan Ibu Kader, RT dan Juga Padukuhan dalam menyukkseskan kegiatan Pendampingan Hidup Sehat.






		<p>2. Pemeriksaan Kesehatan dalam Mencegah Hipertensi. Metode Pemeriksaan kesehatan ini dilaksanakan sebagai langkah pencegahan terhadap hipertensi, yang meliputi pemeriksaan GCU (Gula Darah, Tensi, dan Asam Urat) guna mendeteksi faktor risiko dan memberikan edukasi lebih lanjut kepada masyarakat terkait kesehatan mereka. Pemeriksaan Kesehatan ini dilakukan bersama warga Padukuhan Jati perwakilan 10 orang dari RT 01 – 07. Kami bekerjasama dengan Ibu Kader, RT dan Juga Padukuhan dalam menyukseskan kegiatan Pendampingan Hidup Sehat</p> 
4	Aspek Ekonomi	<p>Pendampingan kepada Karang Taruna Padukuhan Jati dalam pembuatan Video Profil Pengenalan Desa Budaya. Metodenya dengan megajak Pemuda Padukuhan Jati dalam Pengambilan, Pembuatan dan Pengeditan Vidio Profil pengenalan Desa Budaya dan di Masifkan di Media Sosial Youtube milik Padukuhan Jati.</p>
5	Aspek sosial, hukum, dan politik	<p>Pelaksanaan Lomba Mancing rutin di RT 06. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Lomba ini, yaitu dengan Mengundang perangkat Padukuhan Jati, 2 orang dari Perwakilan RT 01, 02, 03, 04, 05 dan 07. Dilanjut dengan Menyanyikan lagu Indonesia Raya dalam rangka memperingati HUT RI yang ke-79. dan Memancing Bersama dengan hasil pancingan yang diperbolehkan untuk di bawa pulang. Sasarannya adalah seluruh warga RT 06 dengan di berikan 1 Pancingan setiap KKnya. Dalam Pelaksanaan program ini, kami bekerjasama dengan Perangkat RT 06 dan juga para pemudi Padukuhan Jati</p>








C. Wilayah 3 (Padukuhan Mojohuro)

Meliputi 5 aspek bidang diantaranya : Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari pemerintah Desa/ Kapanewon/ Persyarikatan wilayah setempat)

NO	Program Kerja	Pencapaian
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas;	
	Pembinaan TPA	<p>Pencapaian :</p> <p>a. Metode pelaksanaan kegiatan: ikut mengajar di rumah warga secara bergiliran dua hari sekali. Sasaran: Anak-anak di Padukuhan Mohojuro dan sekitarnya. SDM: Warga Mojohuro, Pemuda Mojohuro & Mahasiswa KKN Kel. 66. Hasil pelaksanaan kegiatan: Pelaksanaan TPA menjadi lebih terorganisir</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;">  </div> 

2	Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;	
	Edukasi Literasi Digital pada Orangtua	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Leaflet 2. Sasaran: Ibu-ibu RT. 2 3. SDM: Mahasiswa KKN Kel. 66 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Ibu-ibu mengetahui cara penggunaan parental control untuk mengatur waktu penggunaan aplikasi 5. Foto kegiatan 
5	Edukasi Keamanan Digital pada Remaja	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Leaflet 2. Sasaran: Ibu-ibu RT. 2 3. SDM: Mahasiswa KKN Kel. 66 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Ibu-ibu mengetahui cara penggunaan parental control untuk mengatur waktu penggunaan aplikasi 5. Foto kegiatan

		
5	<p>Artificial Intelligence sebagai Mitra Belajar di Era Modern & Cybersecurity</p>	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: PPT 2. Sasaran: Pemuda Imam Mitri Mojohuro & Pemuda Mojohuro 3. SDM: Mahasiswa KKN Kel. 66 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Pemuda mengetahui ancaman- ancaman digital & cara mengatasi ancaman digital 5. Foto kegiatan <div style="display: flex; flex-direction: column; align-items: center;">   </div>

	<p>Artificial Intelligence sebagai Mitra Belajar di Era Modern & Cybersecurity</p>	<p>Pencapaian :</p> <p>Foto Kegiatan:</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Seminar 2. Sasaran: Siswa/i SMAN 1 Imogiri 3. SDM: Mahasiswa Prodi Teknologi Informasi yang KKN di Sriharjo dan Wukirsari 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Siswa mengetahui penggunaan AI dan tools AI yang dapat berguna dalam pembelajaran serta mengetahui ancaman-ancaman digital
	<p>Penyuluhan Kesehatan Mental dan Perkembangan Psikologis Remaja</p>	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: PPT 2. Sasaran: Pemuda Imam Mitri Mojohuro & Pemuda Mojohuro 3. SDM: Mahasiswa KKN Kel. 66 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Pemuda mengetahui perkembangan psikologis pada remaja dan ciri-ciri sehat mental 5. Foto kegiatan 

Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;

Senam Lansia

Pencapaian :

1. Metode pelaksanaan kegiatan: Senam Bersama
2. Sasaran: Pra lansia dan lansia
3. SDM: mahasiswa kkn kel 66
4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Lansia bisa melakukan gerakan senam yang mudah namun bermanfaat bagi kesehatan
5. Foto kegiatan:





Penyuluhan stunting dan Memberikan Rekomendasi Contoh MPASI dengan Menggunakan Bahan Makanan Lokal

Pencapaian :




Foto kegiatan:


		 <p>Metode pelaksanaan kegiatan: Leaflet dan memberikan modifikasi nagasari dengan isi hati ayam. Sasaran: bayi, balita & ibu hamil. SDM: mahasiswa kkn kel 66. Hasil pelaksanaan kegiatan: Ibu bayi dan balita mengetahui penyebab dan cara pencegahan stunting</p>
	<p>Memberikan Rekomendasi Buah yang dapat Dikonsumsi untuk Menurunkan Kadar Hipertensi</p>	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: edukasi dalam bentuk leaflet & memberikan buah semangka sebagai bentuk usaha menurunkan hipertensi 2. Sasaran: Ibu-ibu RT. 2 3. SDM: mahasiswa kkn kel 66 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Ibu-ibu mengetahui buah yang bisa digunakan untuk menurunkan kadar hipertensi 5. Foto kegiatan: 

	<p>Penyuluhan Hipertensi</p>	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Penyuluhan dan pengukuran tensi 2. Sasaran: lansia Masyarakat Pra Lansia & Lansia di Padukuhan Mojohuro 3. SDM: mahasiswa kkn kel 66 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Masyarakat Pra Lansia & Lansia mengetahui penyebab hipertensi dan pencegahan hipertensi 5. Foto kegiatan: 
	<p>Penyuluhan PHBS</p>	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Penyuluhan dan praktek mencuci tangan 2. Sasaran: Anak-anak di TK PKK 3 Sriharjo & TK ABA IV Mojohuro 3. SDM: mahasiswa kkn kel 66 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Anak-anak mengetahui 8 perilaku hidup bersih dan sehat serta praktek cuci tangan yang baik dan benar 5. Foto kegiatan: 

Aspek Ekonomi	
Pengelolaan Keuangan UMKM Pelatihan Administrasi Koperasi	Dasar dan
	Pencapaian : <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Penyuluhan 2. Sasaran: pelaku UMKM di Padukuhan Mojohuro 3. SDM: mahasiswa kkn kel 66 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Pelaku UMKM di Mojohuro mengetahui cara mengelola keuangan bisnis mereka 5. Foto kegiatan:
	
Membantu Kegiatan yang Dilakukan Masyarakat Setempat	
Saperan	Pencapaian : <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: ikut serta dalam kegiatan kirab 2. Sasaran: - 3. SDM: Mahasiswa kkn kel 66, Pemuda & Warga Mojohuro

		<p>4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Kami mahasiswa KKN UNISA Kelompok 66 menjadi tahu tradisi di padukuhan Mojohuro</p> <p>5. Foto kegiatan:</p> 
	<p>Plang Pos Ronda</p>	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: kolaborasi dengan Pemuda Mojohuro 2. Sasaran: Pemuda Mojohuro 3. SDM: mahasiswa kkn kel 66 dan Pemuda Mojohuro 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Terpasang plang pos ronda di Padukuhan Mojohuro RT. 1 dan 3 5. Foto kegiatan:

		
	<p>Saren (Sarapan Bareng)</p>	<p>Pencapaian :</p> <p>Foto Kegiatan:</p> 

		<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Melingkar makan bersama Pemuda Mojohuro 2. Sasaran: Pemuda Mojohuro 3. SDM: Pemuda Mojohuro & mahasiswa kkn kel 66 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Kami mahasiswa KKN UNISA Kelompok 66 menjadi tahu tradisi di Pemuda Mojohuro
	<p>Ngrongsok</p>	<p>Pencapaian :</p> <p>Foto kegiatan:</p>  <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Melingkar makan bersama Pemuda Mojohuro 2. Sasaran: Pemuda Mojohuro 3. SDM: Pemuda Mojohuro & mahasiswa kkn kel 66 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: membantu menjaga kebersihan lingkungan dengan mengurangi sampah yang tidak terkelola dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah dan daur ulang, serta menunjukkan bahwa barang-barang yang tidak

		<p>digunakan lagi masih bisa bermanfaat jika diolah atau dijual kembali.</p>
	<p>Bersih-bersih mushola Al Dzikru Mojohuro</p>	<p>Pencapaian :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan: Melingkar makan bersama Pemuda Mojohuro 2. Sasaran: - 3. SDM: Mahasiswa kkn kel 66 4. Hasil pelaksanaan kegiatan: Lingkungan mushola Al Dzikru Mojohuro menjadi bersih 5. Foto kegiatan: <div data-bbox="782 789 1333 1629"> </div>

D. Wilayah 4 (Padukuhan Pelemadu)

Meliputi 5 aspek bidang diantaranya : Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari pemerintah Desa/ Kapanewon/ Persyarikatan wilyah setempat)

NO	Program Kerja	Pencapaian
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas;	<p>Perkaderan: Ecoprint.</p> <p>Ecoprint adalah Teknik pewarnaan kain yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan-bahan alami, seperti daun, bunga dan ranting. Proses ini melibatkan penataan daun dan bunga pada kain, kemudian dilakukan proses ekstraksi warna dari timbunan tersebut dengan cara ditumbuk, Ecoprint dilakukan pada tootbag putih polos. Kegiatan Ecoprint dilaaksanakan pada hari Sabtu, 24 agustus 2024 jam 19.15 WIB bertempat di rumah bu Tini yang merupakan salah satu anggota ibu PKK RT 03 Pedukuhan Pelemadu. Sasaran pada program kerja Ecoprint merupakan ibu-ibu PKK RT 03 Pedukuhan Pelemadu. Produk kain/tootbag yang dihasilkan dengan motif alami yang unik, peserta memperoleh keterampilan baru dalam bidang pewarnaan alami yang dapat dikembangkan sebagai usaha kreatif.</p>



Spiritualitas: Mendampingi dan Mengajar di TPA.

Kegiatan TPA dilakukan di RT 03 & 04 dan RT 02 Pedukuhan Pelemadu yang dilaksanakan pada:

1. TPA RT 03 & 04: Hari Senin, Rabu dan Sabtu, jam 17.00 WIB
2. TPA RT 02: Hari Selasa, jam 16.30 WIB

Kegiatan TPA biasanya menggunakan metode pengajaran Al-Qur'an yang bervariasi, seperti metode Iqro' atau Qiro'ati untuk anak-anak yang baru belajar membaca Al-Qur'an. Pengajaran dilakukan secara bertahap mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar. Selain itu, ada juga kegiatan hafalan surah-surah pendek, doa-doa harian, serta materi dasar agama seperti cara wudhu, shalat, dan akhlak. Selain membantu membaca Al-Qur'an, kami juga mengadakan kegiatan

	<p>mengasah kreativitas anak-anak TPA yaitu dengan kegiatan mewarnai. Sasaran program kerja TPA yaitu anak-anak usia dini hingga remaja yang berkisaran usia 3-15 tahun. SDM dan Kerjasama Institusi yaitu guru/pengajar TPA, guru di TPA biasanya merupakan ustadz atau ustadzah yang memiliki kemampuan membaca dan mengajar Al-Qur'an. Hasil dari pelaksanaan mewarnai. Sasaran program kerja TPA yaitu anak-anak usia dini hingga remaja yang berkisaran usia 3-15 tahun. SDM dan Kerjasama Institusi yaitu guru/pengajar TPA, guru di TPA biasanya merupakan ustadz atau ustadzah yang memiliki kemampuan membaca dan mengajar Al-Qur'an. Hasil dari pelaksanaan kegiatan TPA yaitu anak-anak yang mengikuti TPA umumnya akan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan memiliki pemahaman dasar mengenai ajaran islam, baik dari segi ibadah seperti shalat, puasa hingga akhlak sehari-hari. Selain itu, dalam kegiatan tambahan seperti kegiatan kreativitas dlam meningkatkan kefokusan dan konsentrasi anak.</p>
--	---

		 
2	Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;	<p>Mendampingi dan Menstimulasi Kreativitas Anak-Anak PAUD Permata Hati.</p> <p>Kegiatan mendampingi pada PAUD Permata Hati dilakukan pada setiap hari selasa, rabu dan kamis. Untuk kegiatan menstimulasi kreativitas dilakukan pada hari selasa, 03 september 2024. Kegiatan kreativitas dilakukan dengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan alat dan bahan seperti Totebag putih polos, cat warna, dan plastik putih untuk alas. 2. Pemberian pengarahan berupa penjelasan singkat kepada anak-anak tentang tujuan kegiatan dan cara melakukannya.

		<p>3. Proses cap tangan - Ajak anak-anak mencelupkan tangan mereka ke dalam cat berwarna, kemudian tekan tangan mereka ke permukaan totebag.</p> <p>4. Pengeringan – Setelah cap tangan selesai, biarkan totebag mengering secara alami dengan bantuan sinar matahari.</p> <p>Kegiatan ini berkolaborasi dengan para guru PAUD Permata Hati, guru berperan dalam pendampingan langsung terhadap anak, memberikan pengarahan, serta membantu anak-anak saat berkreativitas.</p> <p>Hasil pelaksanaan yaitu anak-anak dapat membawa pulang totebag hasil karya mereka, yang secara personal akan memberikan kebanggaan dan rasa pencapaian.</p> 
3	Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;	<p>Cek Kesehatan</p> <p>Cek Kesehatan merupakan program kerja pertama yang dilaksanakan, pogram kerja ini dilaksanakan pada Sabtu, 17 Agustus 2024 pada pendopo Pedukuhan</p>

Pelemadu. Ada beberapa jenis Cek Kesehatan yang dilakukan, diantaranya:

1. Pemeriksaan tekanan darah
2. Gula darah
3. Asam urat

Sasaran dalam program kerja ini adalah warga Pedukuhan Pelemadu.

Berdasarkan hasil pemeriksaan, peserta yang teridentifikasi memiliki kadar abnormal dapat diberikan edukasi atau diarahkan untuk pemeriksaan lebih lanjut ke fasilitas Kesehatan terdekat.



Peyuluhan Anemia pada Remaja Putri Pedukuhan Pelemadu.

Kegiatan ini dilakukan pada hari Sabtu, 24 Agustus 2024 jam 10.00 WIB bertempat di pendopo Pedukuhan Pelemadu. Kegiatan penyuluhan anemia dilakukan pada remaja putri dilaksanakan melalui pemaparan mengenai anemia secara sederhana namun


informatif, dengan menggunakan alat bantu visual berupa *power point*. Setelah pemaparan materi, diadakan pemeriksaan HB dan IMT (Indeks masa tubuh).

Sasaran utama dari kegiatan penyuluhan ini adalah remaja putri yang berusia 15-21 tahun.

Hasil pelaksanaan kegiatann ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang memahami ap aitu anemia, factor penyebab, gejala dan cara mencegahnya. Selain itu, dapat meningkatkan kesadaran remaja putri dalam mengonsumsi makanan bergizi yang kaya zat besi serta penggunaan tablet tambah darah secara rutin.



		<p>Senam Kebugaran</p> <p>Kegiatan senam kebugaran dilaksanakan pada hari Kamis, 05 September 2024 bertempat di Lembah Sorory. Kegiatan dimulai dengan registrasi peserta dan dilanjutkan dengan sesi pemansan (<i>Warming -up</i>) selama 5-10 menit, senam berlangsung selama 40 menit dan diakhiri dengan pendinginan (<i>Cooling-down</i>) untuk menurunkan intensitas dan menghindari cedera otot. Setelah itu, kami mengadakan <i>doorprize</i> untuk memeriahkan acara senam kebugaran.</p> <p>Sasaran dalam kegiatan senam kebugaran ini yaitu warga pedukuhan Pelemadu.</p> <p>SDM dalam kegiatan ini yaitu insrtuktur senam, yang merupakan seseorang yang berpengalaman dalam memimpin sesi senam dan memhami metode kebugaran.</p> <p>Hasil dari pelaksanaan kegiatan senam dapat meningkatkan kebugaran peserta, peserta merasa jauh lebih sehat, energik dan lebih sadar akan pentingnya berolahraga secara teratur.</p>
--	--	---

		
4	Aspek Ekonomi	<p>Sosialisasi Pinjaman Online dan Judi Online.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu, 01 September 2024 bertempat di pendopo Pedukuhan Pelemadu. Kegiatan dilakukan dengan mempersiapkan materi berupa pengertian, risiko, dampak negative, serta cara menghindari pinjaman online illegal dan bahaya judi online. Metode dilakukan dengan membuka forum diskusi.</p>
5	Aspek sosial, hukum, dan politik	<p>Sosialisasi Pinjaman Online dan Judi Online.</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan pada Minggu, 01 September 2024 bertempat di pendopo Pedukuhan Pelemadu. Kegiatan dilakukan dengan mempersiapkan materi berupa pengertian, risiko, dampak negative, serta cara menghindari pinjaman online illegal dan bahaya judi online. Metode dilakukan dengan membuka forum diskusi.</p>

Sasaran dalam kegiatan ini yaitu pemuda Karangtaruna Pedukuhan Pelemadu.


Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang bahaya dan dampak dari pinjaman online ilegal dan judi online.



E. Wilayah 5 (Padukuhan Sungapan)

Meliputi 5 aspek bidang diantaranya : Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari pemerintah Desa/ Kapanewon/ Persyarikatan wilyah setempat)

NO	Program Kerja	Pencapaian
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas;	<p>TPA</p> <p>Kegiatan TPA biasanya menggunakan metode pengajaran Al-Qur'an yang bervariasi, seperti metode Iqro' atau Qiro'ati untuk anak-anak yang baru belajar membaca Al-Qur'an. Kegiatan TPA dilakukan di Mushola An-Nur yang dilakukan setelah solat maghrib berjamaah. Sasaran program kerja TPA yaitu anak-anak usia dini hingga remaja yang berkisaran usia 3-15 tahun.</p> 
2	Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;	<p>Les Private</p> <p>Program ini membantu anak-anak belajar mengasah intelektual anak dan menyelesaikan tugas rumah (PR) dengan SDM mahasiswa KKN</p>

3	Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;	<p>Penyuluhan Stunting dan Ibu Menyusui</p> <p>Penyuluhan stunting merupakan program terakhir yang dilaksanakan pada tanggal 9 September 2024 di Posyandu anak. Sasaran dalam program kerja ini adalah orang tua khususnya ibu.</p>  <p>Penanaman Tanaman Toga</p> <p>Tanaman obat keluarga (TOGA) adalah tanaman yang dapat digunakan sebagai obat untuk berbagai macam penyakit. TOGA juga dikenal sebagai apotek hidup, karena dapat digunakan sebagai pertolongan pertama untuk mengobati penyakit ringan seperti demam dan batuk</p> <p>Beberapa jenis tanaman obat yang ditanam adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Temulawak 2. Kunyit
---	---	--

3. Daun jeruk

4. Lengkuas

5. Jahe




Pembuatan Puding Daun Kelor untuk Mencegah Anak Stunting

Daun kelor dikenal sebagai "superfood" karena kaya akan nutrisi penting seperti vitamin, mineral, protein, dan antioksidan. Nutrisi-nutrisi ini sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, terutama dalam mencegah stunting.


Resep Puding Daun Kelor

Bahan-bahan:

- 1 ikat daun kelor segar


		<ul style="list-style-type: none"> · 1 liter santan · 1 bungkus agar-agar plain · 1/2 cangkir gula pasir (sesuai selera) · Sejumput garam · Air secukupnya  <p>Senam Lansia, Pemeriksaan dan Sosialisasi Hipertensi</p> <p>Senam lansia dan sosialisasi hipertensi merupakan dua kegiatan penting yang saling melengkapi untuk menjaga kesehatan dan kualitas hidup para lansia. Kombinasi keduanya dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kesehatan fisik dan mental lansia.</p>
4	Aspek Ekonomi	<p>Sosialisasi Menabung untuk Anak</p> <p>Mengajarkan anak menabung sejak dini adalah langkah penting untuk menanamkan kebiasaan keuangan yang baik. Salah satu media yang efektif</p>



	<p>untuk tujuan ini adalah celengan. Berikut adalah beberapa tips dan ide untuk sosialisasi menabung menggunakan celengan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pilih Celengan yang Menarik <ol style="list-style-type: none"> a. Desain Menarik: Pilih celengan dengan desain yang disukai anak, seperti karakter kartun kesukaan, bentuk hewan, atau warna-warna cerah. b. Jenis Celengan: Ada berbagai jenis celengan, seperti celengan koin, celengan uang kertas, atau celengan digital. Sesuaikan dengan usia dan minat anak. 2. Ceritakan Manfaat Menabung <ol style="list-style-type: none"> a. Bahasa yang Sederhana: Gunakan bahasa yang mudah dipahami anak untuk menjelaskan pentingnya menabung. b. Contoh Konkret: Berikan contoh nyata tentang apa yang bisa dibeli dengan uang hasil tabungan, misalnya mainan baru atau buku cerita. c. Cerita Inspiratif: Ceritakan kisah-kisah inspiratif tentang orang-orang sukses yang rajin menabung sejak kecil. 3. Buat Jadwal Menabung <ol style="list-style-type: none"> a. Konsisten: Buat jadwal menabung yang rutin, misalnya setiap hari atau setiap akhir pekan. b. Nominal Fleksibel: Sesuaikan nominal yang ditabung dengan uang saku anak. c. Kalender Tabungan: Buat kalender tabungan yang bisa ditempel di dinding kamar anak sebagai pengingat.
--	--

		
5	Aspek sosial, hukum, dan politik	<p>Sosialisasi Pengelolaan Keuangan UMKM, Edukasi tentang Pinjol dan Judi Online</p> <p>UMKM sebagai tulang punggung perekonomian Indonesia sangat rentan terhadap risiko keuangan. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik, serta maraknya penawaran pinjaman online (pinjol) dan judi online, membuat UMKM semakin rentan mengalami masalah finansial.</p> <p>Tujuan Sosialisasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan pemahaman UMKM tentang prinsip-prinsip pengelolaan keuangan yang sehat. b. Memberikan edukasi mengenai risiko dan bahaya pinjol ilegal dan judi online. c. Membekali UMKM dengan pengetahuan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak.

F. Wilayah 6 (Padukuhan Gondosuli)

Meliputi 5 aspek bidang diantaranya : Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari pemerintah Desa/ Kapanewon/ Persyarikatan wilyah setempat)

NO	Program Kerja	Pencapaian
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas;	<p>Pembinaan TPA</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline datang langsung ke tempat mengaji</p> <p>Sasaran Anak-anak padukuhan</p> <p>Dengan adanya kakak knn dalam kegiatan ini anak-anak tambah antusias untuk mengikuti kegiatan bimbingan mengaji di TPA</p> 

		
2	<p>Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;</p>	<p>Belajar bersama anak-anak</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline Di Posko KKN</p> <p>Anak-anak sampai remaja</p> <p>Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu anak-anak menyelesaikan tugas sekolah sekaligus mendapat ilmu dari kakak-kakak kkn</p> 



Konseling Kelompok "Motivasi Belajar Pada Anak"

Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline Di Posko KKN

Anak-anak dan remaja

Dengan adanya kegiatan konseling ini dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak. Agar menjadi individu yang lebih terbuka dan jujur terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Meningkatkan rasa percaya diri dengan mengungkapkan pendapat atau sharing cerita





Pelatihan Masak

Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline Di Posko KKN

Ibu-ibu padukuhan gendosuli

Bersama ibu-ibu kader PKK

Dengan adanya kegiatan ini dapat membantu ibu-ibu dalam memberikan gizi yang seimbang untuk keluarga.





Pendampingan TK

Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline datang ke TK Masyitoh

Anak-anak TK

Guru dan Pengajar TK Masyitoh

Dengan mengikuti kegiatan ini dapat memberikan manfaat baik bagi anak-anak dan dapat membantu guru TK dalam membimbing anak-anak



		
3	<p>Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;</p>	<p>Pemeriksaan Kesehatan</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline Di Posko KKN</p> <p>Lansia yang ada di padukuhan Gensosuli</p> <p>Dengan di selenggarakan kegiatan ini dapat memberikan edukasi serta dapat mendata penyakit dan kondisi lansia padukuhan gendosuli guna mempermudah dalam pemetaan data lansia yang ada.</p> 



Penanaman Pohon

Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline Di Area Pendopo dan sekitar Padukuhan

Balai Pengelolaan Daerah Aliran Sungai Serayu Opak Progo (BPDAS SOP)

Masyarakat Padukuhan Gendosuli

Dengan adanya kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan untuk masyarakat gendosuli dan alam sekitar





Edukasi Isi Piringku

Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline Di TK Masyitoh

Wali Murid TK Masyitoh

Guru TK Masyitoh

Dengan di adakannya kegiatan ini di harapkan ibu-ibu dapat memberikan makanan yang memiliki gizi yang seimbang guna tumbuh kembang anak-anak





Edukasi Sampah

Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline datang langsung ke Tiap-tiap RT yang ada di Padukuhan Gendosuli

Masyarakat Padukuhan Gendosuli

Dengan diadakanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan efek positif untuk masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

		 
4	Aspek Ekonomi	<p>Kunjungan dan Pendaftaran UMKM</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline datang langsung ke tempat usaha dari rumah ke rumah</p> <p>Pelaku usaha yang ada di padukuhan Gendosuli</p> <p>Semoga dengan diadakannya kegiatan ini dapat menambah pemasukan dan memberikan dampak yang positif untuk pemasukan pelaku usaha</p>



Edukasi Anak-menabung

Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline di Posko KKN

Anak-anak

Dengan diadakannya kegiatan ini dapat menambah akan pentingnya menabung sejak dini

		<p>dan memberikan efektifitas kepada anak-anak guna memajemen keuangan.</p>  
5	Aspek sosial, hukum, dan politik	<p>Senam rutin</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline di Halaman Pendopo Padukuhan Gendosuli</p> <p>Ibu-ibu padukuhan Gendosuli</p>

Dengan diadaknya kegiatan ini dapat menghidupkan kembali kegiatan senam rutin di padukuhan gendosuli dan juga dapat memberikan efek yang baik untuk kesehatan bersama.



Edukasi Miras Untuk Pemuda

Metode pelaksanaan kegiatan Secara offline di Halaman Rumah Pak Ngatijo

Pemuda-pemudi padukuhan Gendosuli

Polsek Imogiri

Dengan diadakanya kegiatan ini dapat memberikan edukasi tentang bahaya miras dari segi kesehatan, hukum dan agama untuk masa kedepanya.



G. Wilayah 7 (Padukuhan Trukan)

Meliputi 5 aspek bidang diantaranya : Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari pemerintah Desa/ Kapanewon/ Persyarikatan wilyah setempat)

NO	Program Kerja	Pencapaian
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas;	<p>Mengaji Bersama</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan secara offline melibatkan pendekatan terstruktur dengan jadwal rutin 3 kali dalam seminggu. Setiap sesi, anak – anak diajarkan cara melafalkan huruf – huruf arab, disertai aturan – aturan tajwid yang harus diperhatikan saat membaca Al – Qur’an. Sasaran utamanya adalah anak – anak sekolah dasar (SD) untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan dalam membaca Al – Qur’an. Hasil dari kegiatn ini dapat terlihat dari antusiasme anak – anak yang sangat tinggi dalam belajar mengaji. Dan orang tua juga memberikan dukungan penuh, karena melihat peningkatan dalam kemampuan mengaji anak – anak mereka.</p>

		
2	Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;	<p>Bimbingan belajar</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan latihan soal dan tanya jawab. Anak – anak diberikan latihan atau soal – soal untuk mengasah keterampilan tertentu dan diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal – hal yang belum dipahami. Mahasiswa KKN menggunakan berbagai metode pengajaran yang menarik, seperti permainan edukatif dan simulasi, untuk membuat proses belajar lebih menarik dan mudah dipahami. Selain itu, anak – anak diajak untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah bersama-sama, sehingga mereka mendapatkan bantuan langsung saat menemui kesulitan. Sasaran dari program ini adalah anak – anak sekolah dasar (SD). Untuk hasil dari kegiatan ini adalah peserta mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang mata Pelajaran yang belum mereka pahami dan meningkatnya motivasi belajar para peserta.</p>



Edukasi dan Implementasi AI serta Dampak Kebocoran Data

Program kerja ini dilakukan secara offline dalam 1 kali pertemuan, dilaksanakan pada 29 Agustus 2024. Mahasiswa KKN memperkenalkan konsep dasar AI kepada siswa. Menjelaskan bagaimana AI digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti digunakan untuk membantu dalam belajar maupun di aplikasi media sosial. Program ini dirancang interaktif dengan diskusi dan simulasi, sehingga siswa dapat langsung mempraktikkan ilmu yang didapat. Sasaran dalam kegiatan ini adalah siswa dan siswi SMA 1 Imogiri. Hasil dari kegiatan, mahasiswa KKN berharap siswa tidak hanya paham teknologi, tapi juga bisa menggunakannya dengan bijak dan aman.

		
3	Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;	<p>Pemeriksaan door to door pada lansia</p> <p>Program pemeriksaan kesehatan ini dilakukan dengan berkunjung rumah ke rumah dalam dua kali kesempatan. Sasaran dalam program ini adalah lansia yang disabilitas. Kami melakukan pemeriksaan tekanan darah dan gula darah, yang bertujuan untuk mendeteksi kemungkinan adanya hipertensi dan diabetes. Hasil kegiatan dalam program ini adalah terpantaunya kondisi kesehatan lansia yang disabilitas, dan diharapkan dapat memantau kondisi kesehatannya dengan baik.</p>



Posyandu balita

Program ini dilakukan secara kolaborasi dengan kader posyandu Padukuhan Trukan. Dalam kegiatan ini, balita yang hadir menjalani pemeriksaan kesehatan meliputi pengukuran berat badan, tinggi badan, serta mendapatkan imunisasi dan vitamin yang diperlukan. Sasaran dalam kegiatan ini adalah balita Padukuhan Trukan. Hasil yang diharapkan dapat memberikan manfaat besar bagi masyarakat Dusun Trukan, terutama dalam memastikan balita tumbuh sehat dan kuat, serta orang tua lebih sadar akan pentingnya menjaga kesehatan anak sejak dini.



Senam lansia

Program ini dilaksanakan 2 kali selama KKN. Sasaran dalam program ini adalah lansia. Program ini bertujuan untuk membantu para lansia menjaga kesehatan tubuh, dengan fokus pada penurunan tekanan darah (tensi), yang sering menjadi masalah kesehatan di usia lanjut. Program senam lansia ini diharapkan dapat terus berlanjut sebagai bagian dari upaya KKN 70 UNISA dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat Dusun Trukan, khususnya para lansia. Dengan menjaga kebugaran tubuh dan menurunkan tensi, para lansia diharapkan bisa menikmati masa tua dengan lebih sehat dan aktif.



Penyuluhan tentang pola asuh dan PHBS


Program ini dilaksanakan dengan metode ceramah atau memberikan informasi secara lisan kepada wali murid/ orang tua. Penyuluhan tentang Pola Asuh dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat, khususnya keluarga. Penyuluhan ini dilaksanakan dengan suasana menyenangkan dan interaktif, sehingga anak-anak senang dalam mengikuti kegiatan phbs tentang mencuci tangan yang baik dan benar. Selain penyuluhan tentang pola asuh, kami juga mendemonstrasikan kepada anak – anak tentang cuci tangan. Mereka antusias dan senang ketika disuruh untuk maju ke depan dan mempraktekan cara mencuci tangan. Dengan adanya penyuluhan pola asuh dan phbs diharapkan dapat memberikan manfaat untuk kesadaran orang tua dalam pembentukan karakter anaknya, menjaga kebersihan dan kesehatan keluarga. Dengan mengajarkan cuci tangan yang benar pada anak-



anak, dapat memberikan contoh hidup sehat sejak dini.



Penyuluhan tentang hipertensi

Program ini dilakukan secara offline dengan metode ceramah. Program ini dirancang untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pencegahan, mengenali gejala, serta cara mengatasi tekanan darah tinggi, atau yang lebih dikenal dengan hipertensi. Sasaran utama adalah lansia dan ibu – ibu PKK RT 04. Penyuluhan ini dibuat menarik dan interaktif, dengan adanya sesi tanya jawab, di mana warga dapat langsung berkonsultasi tentang kekhawatiran mereka mengenai hipertensi. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Dusun Trukan tentang pentingnya menjaga kesehatan jantung dan tekanan darah. Melalui edukasi ini, masyarakat


		<p>bisa lebih bijak dalam merawat tubuh mereka dan terhindar dari bahaya hipertensi.</p> 
4	Aspek Ekonomi	<p>Pelatihan pembukuan</p> <p>Program ini dilakukan dengan demonstrasi atau memberikan latihan secara langsung bagaimana melakukan pembukuan. Sasaran kegiatan ini adalah ibu-ibu PKK yang memiliki usaha kecil dengan tujuan meningkatkan pemahaman tentang pencatatan keuangan untuk meminimalisir risiko kecurangan serta kehilangan barang. Pelatihan ini diikuti oleh sejumlah pelaku usaha yang antusias. Materi yang disampaikan mencakup dasar-dasar pembukuan, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, manajemen stok barang, serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Hasil dari kegiatan ini adalah Para pelaku UMKM kini dapat lebih disiplin dalam mengelola keuangan dan stok, menciptakan usaha yang lebih berkembang dan transparan di lingkungan desa.</p>

		
5	Aspek sosial, hukum, dan politik	<p>Pembagian tote bag</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara offline, sasaran dalam kegiatan ini yaitu masyarakat Dusun Trukan. Pembagian tote bag bertujuan untuk mengurangi sampah plastik dengan menggantikan penggunaan kantong plastik sekali pakai dengan tas yang dapat digunakan berulang kali, sehingga mengurangi dampak lingkungan dari limbah plastik.</p> 

H. Wilayah 8 (Dogongan)

Meliputi 5 aspek bidang diantaranya : Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari pemerintah Desa/ Kapanewon/ Persyarikatan wilayah setempat)

NO	Program Kerja	Pencapaian
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas; Bersih-bersih Masjid	a. Metode pelaksanaan kegiatan Perencanaan: Menyusun jadwal kegiatan dan mengkoordinasikan dengan pihak Takmir Masjid Persiapan: Menyediakan alat dan bahan pembersih, serta pembagian tugas kepada setiap anggota kelompok KKN 71 Pelaksanaan: Melakukan pembersihan area masjid secara menyeluruh, termasuk ruang utama, kamar mandi dan halaman. b. Sasaran Seluruh anggota kelompok KKN 71 c. SDM Takmir Masjid, Untuk koordinasi dan persetujuan program kerja d. Hasil pelaksanaan kegiatan Masjid dalam keadaan bersih dan siap untuk digunakan beribadah

		<p>e. Foto kegiatan</p> 
	<p>Mengajar mengaji di TPA</p>	<p>a. Metode pelaksanaan kegiatan</p> <p>Program ini dilaksanakan melalui kegiatan mengaji secara rutin di TPA dusun Dogongan. Metode pembelajaran meliputi bacaan Al-Qur'an, Iqra, menulis surat pendek dan pembelajaran hukum tajwid. Proses belajar mengaji dilakukan secara individu agar anak-anak dapat lebih fokus dan mendapatkan perhatian lebih dari pengajar</p> <p>b. Sasaran</p> <p>Anak-anak di Padukuhan Dogongan</p> <p>c. SDM</p> <p>Koordinasi Dengan Pak Kaum</p> <p>d. Hasil pelaksanaan kegiatan</p> <p>Anak-anak diharapkan dapat membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid.</p>


		<p>e. Foto kegiatan</p> 
	<p>Penempelan Poster Keagamaan</p>	<p>a. Metode pelaksanaan kegiatan</p> <p>Program ini dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan bersih-bersih Masjid di dusun Dogongan. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah izin kepada takmir Masjid Jamiatul Muslimin untuk menempelkan terkait dengan poster tata cara berwudhu.</p> <p>b. Sasaran</p> <p>Warga Padukuhan Dogongan</p> <p>c. Hasil pelaksanaan kegiatan</p> <p>Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi warga Padukuhan Dogongan terkait dengan tata cara wudhu dan cuci tangan.</p> <p>d. Foto kegiatan</p> 


2	<p>Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;</p> <p>Kelompok belajar anak-anak di masyarakat</p>	<p>a. Metode pelaksanaan kegiatan</p> <p>Kelompok belajar anak-anak di masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan yang lebih menarik. Anak-anak diajak untuk belajar dengan cara bermain sambil belajar. Kegiatan ini meliputi pengerjaan tugas dari sekolah atau PR, permainan edukatif dan ice breaking.</p> <p>b. Sasaran,</p> <p>Pelajar sekolah dasar (SD) Padukuhan Dogongan</p> <p>c. Hasil pelaksanaan kegiatan</p> <p>Peningkatan minat belajar anak-anak di masyarakat dan terbentuknya komunitas belajar yang aktif di lingkungan mereka</p> <p>d. Foto kegiatan</p> 
3	<p>Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;</p> <p>Sosialisasi Pengelolaan Sampah</p>	<p>a. Metode pelaksanaan kegiatan</p> <p>Sosialisasi pengelolaan sampah ini dilaksanakan dengan metode presentasi interaktif, diskusi, serta demonstrasi pengelolaan sampah seperti pembekuan minyak goreng bekas, ecobrick, pemilahan sampah organik maupun non organik dan cara pengolahan sampah rumah tangga seperti penanaman lodong sisa dapur (Losida).</p>


		<p>b. Sasaran</p> <p>Masyarakat umum khususnya warga RT 01, 02 dan 03 yang berada di Padukuhan Dogongan</p> <p>c. SDM</p> <p>Ketua Padukuhan Dogongan, Ketua RT 01, 02 dan 03. Sebagai pihak perizinan untuk penanaman Losida di setiap RT di dusun Dogongan</p> <p>d. Hasil pelaksanaan kegiatan</p> <p>Hasil dari pelaksanaan program ini adalah meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik untuk menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan sekitar. Diharapkan setelah sosialisasi pengelolaan sampah ini, warga bisa mengembangkan cara pengelolaan sampah khususnya penanaman Losida.</p> <p>e. Foto kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none">- Sosialisasi pengelolaan sampah <div data-bbox="732 1241 1198 1545"></div>
--	--	---


		<p>- Penanaman Losida</p> 
	<p>Program PHBS (Tata Cara Mencuci tangan)</p>	<p>a. Metode pelaksanaan kegiatan</p> <p>Perencanaan: Menyusun jadwal kegiatan dan mengkoordinasikan dengan anak-anak.</p> <p>Persiapan: Menyediakan poster tata cara cuci tangan, serta pembagian tugas kepada setiap anggota kelompok KKN 71</p> <p>Pelaksanaan: Menjelaskan tata cara mencuci tangan yang benar kepada anak-anak</p> <p>b. Sasaran</p> <p>Anak-anak di Padukuhan Dogongan</p> <p>c. Hasil pelaksanaan kegiatan</p> <p>Anak-anak memahami dan menguasai cara mencuci tangan dengan benar. Anak-anak juga sadar pentingnya mencuci tangan sebelum makan sebagai bentuk menjaga kebersihan dan hidup sehat.</p>

		<p>d. Foto kegiatan</p> 
	<p>Sosialisai Kesehatan Mental</p>	<p>a. Metode pelaksanaan kegiatan</p> <p>Perencanaan: Menyusun jadwal kegiatan dan mengkoordinasikan dengan pihak Karang Taruna</p> <p>Persiapan: Menyediakan materi, serta pembagian tugas kepada setiap anggota kelompok KKN 71</p> <p>Pelaksanaan: Melakukan sosialisasi tentang kesehatan mental seperti judi online dll.</p> <p>b. Sasaran</p> <p>Karang Taruna di Padukuhan Dogongan</p> <p>c. Hasil pelaksanaan kegiatan</p> <p>Kegiatan ini berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan para remaja-remaja tersebut sangat antusias sebagai contoh diakhir kegiatan dari perwakilan remaja terdapat yang bertanya.</p> <p>d. Foto kegiatan</p> 

	<p>Posyandu Balita dan Kelas Ibu Hamil</p>	<p>a. Metode pelaksanaan kegiatan</p> <p>Perencanaan: Menyesuaikan jadwal pelaksanaan sesuai dengan jadwal posyandu setempat.</p> <p>Persiapan: Menyediakan berupa materi tentang tumbuh kembang anak.</p> <p>Pelaksanaan: Menjelaskan materi tentang tumbuh kembang anak.</p> <p>b. Sasaran</p> <p>Ibu Hamil di Padukuhan Dogongan</p> <p>c. SDM</p> <p>Bu Bidan Setempat</p> <p>d. Hasil pelaksanaan kegiatan</p> <p>Ibu hamil dapat tercatat secara rutin terkait dengan perkembangan janin</p> <p>e. Foto kegiatan</p> 
	<p>Pemeriksaan Tekanan Darah atau Tensi</p>	<p>a. Metode pelaksanaan kegiatan</p> <p>Perencanaan: Menyesuaikan jadwal pelaksanaan yaitu pada tanggal 18 Agustus bersamaan dengan acara HUT RI KE 78</p>


		<p>Persiapan: Menyediakan berupa tensimeter, format identitas diri dan hasil tekanan darah, meja, dan kursi</p> <p>Pelaksanaan: Melaksanakan pendaftaran terlebih dahulu kemudian cek tekanan darah sesuai dengan antrian</p> <p>b. Sasaran</p> <p>Warga di Padukuhan Dogongan</p> <p>c. SDM</p> <p>Koordinasi dengan Karang Taruna</p> <p>d. Hasil pelaksanaan kegiatan</p> <p>Warga Padukuhan Dogongan tersebut bisa mengerti dan memahami lebih lanjut terkait dengan tekanan darahnya dan bisa lebih berhati-hati.</p> <p>e. Foto kegiatan</p> <div data-bbox="734 1184 1279 1547"></div>
--	--	---

4	<p>Aspek Ekonomi</p> <p>Sosialisasi pemberdayaan UMKM</p>	<p>a. Metode pelaksanaan kegiatan</p> <p>Program kerja ini dilakukan melalui presentasi dan diskusi dengan tema “Optimalisasi keuangan UMKM melalui Budgeting”, kegiatan ini berisi sosialisasi mengenai Budgeting, penghitungan HPP dan pembukuan serta diskusi tanya jawab terkait pembukuan keuangan UMKM.</p> <p>b. Sasaran</p> <p>Masyarakat dusun dogongan yang memiliki UMKM khususnya di bidang usaha makanan.</p> <p>c. Hasil pelaksanaan kegiatan</p> <p>Meningkatnya kesadaran para pelaku usaha di dusun Dogongan terkait pentingnya Budgeting atau Penganggaran, mulai dari cara menentukan harga jual, menentukan untung/rugi dan pembukuan.</p> <p>d. Foto kegiatan</p> 
5	<p>Aspek sosial, hukum, dan politik</p> <p>Senam Ibu-ibu PKK</p>	<p>a. Metode pelaksanaan kegiatan</p> <p>Program ini dilaksanakan melalui kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari selasa jam 16:00 di Gedung PAUD. Pelaksanaan senam mencakup pemanasan, senam inti dengan panduan instruktur dari perwakilan anggota KKN 71 dan pendinginan.</p>

		<p>b. Sasaran</p> <p>Sasaran dari program ini adalah ibu rumah tanga yang tergabung dalam kelompok pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) di dusun Dogongan.</p> <p>c. SDM</p> <p>Ketua PKK, sebagai pihak perizinan pelaksanaan senam</p> <p>d. Hasil pelaksanaan kegiatan</p> <p>Meningkatnya kesadaran dan partisipasi ibu-ibu dalam kegiatan sosial di dusun Dogongan, sekaligus menjaga kesehatan fisik melalui senam rutin di hari selasa. Kegiatan ini juga memperkuat solidaritas dan kerjasama antar anggota PKK.</p> <p>e. Foto kegiatan</p> 
--	--	--

I. Wilayah 9 (Padukuhan Ketos)

Meliputi 5 aspek bidang diantaranya : Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari pemerintah Desa/ Kapanewon/ Persyarikatan wilyah setempat)

NO	Program Kerja	Pencapaian
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas;	<p>Kamis, Jumat, Sabtu) Dalam aspek ini, kami melakukan pembinaan TPA dengan mengajar mengaji. Sasaran dalam program ini adalah anak TPA di Padukuhan Ketos. Saat pelaksanaan program ini, kami didampingi dengan guru TPA. Hasil dari pelaksanaan program ini meningkatkan kehadiran anak-anak untuk mengaji di TPA.</p> 
2	Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;	<p>Pada aspek ini, kami melakukan 4 program diantaranya :</p> <p>PHBS (12/8), pelaksanaan program ini disertai lomba mewarnai sebagai penerapan PHBS untuk mencuci tangan dengan baik dan benar setelah kotor mewarnai menggunakan krayon pada anak-anak PAUD Atthoyibah. Hasil dari program ini dapat diajarkan</p>

kembali terkait langkah-langkah cuci tangan dengan baik.



Pencegahan PTM terkontrol (31/8), pelaksanaan program ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan terkait PTM disertai pengecekan kesehatan agar dapat dilakukan penerapan ilmu. Hasil dari program ini, masyarakat dapat mengubah pola makan agar meningkatkan kualitas hidup.



Pendampingan kesehatan jiwa (31/8), pelaksanaan program ini dilakukan agar meningkatkan pemahaman untuk tidak mengabaikan penyakit yang diderita menjadi lebih buruk. Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan program pencegahan

		<p>PTM terkontrol. Hasil dari program ini, masyarakat dapat mengubah pola hidup agar meningkatkan kualitas hidup.</p>  <p>Pengelolaan sampah (8/9), program ini dilakukan dengan cara mengedukasi limbah minyak jelantah dapat diolah kembali menjadi lilin aroma. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat dilakukan terus-menerus serta bisa menjadi produk yang dapat dijual.</p> 
3	<p>Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;</p>	<p>Pada aspek ini, kami melakukan 3 program diantaranya :</p> <p>Program literasi digital keluarga (30/8), dengan cara penyuluhan tentang judi <i>online</i>. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan program pengelolaan keuangan keluarga. Saat pelaksanaan program ini, kami mendatangkan pemateri dari salah satu dosen UNISA yaitu Pak Dr. Iwan Setiawan, S.Ag., M.S.I .</p>

Hasil dari pelaksanaan program ini meningkatkan pengetahuan terkait risiko dari judi *online*.





Program pembentukan pojok buku (7/9),

Program ini bertujuan untuk mengenalkan kepada anak-anak PAUD mengenai huruf alfabet, mengembangkan imajinasi dan kreativitas, memberikan pengalaman menyenangkan dan juga kemandirian anak.





Program pelaksanaan olahraga masyarakat (31/8), dengan cara melaksanakan senam bersama. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan program PTM. Ini dilakukan sebelum program tersebut dimulai. Tujuan dilakukannya program ini yaitu meningkatkan



		<p>kesehatan, mendorong gaya hidup sehat masyarakat, memperlambat hubungan sosial, menyediakan fasilitas dan kesempatan dan meningkatkan kualitas hidup.</p> 
4	Aspek Ekonomi	<p>(30/8) Dalam aspek ini, kami memiliki program pengelolaan keuangan keluarga dengan cara penyuluhan pinjaman <i>online</i>. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan program literasi digital keluarga. Saat pelaksanaan program ini, kami mendatangkan pemateri dari salah satu dosen UNISA yaitu Pak Dr. Iwan Setiawan, S.Ag., M.S.I . Hasil dari pelaksanaan program ini meningkatkan pengetahuan terkait kelebihan dan kekurangan dari pinjaman <i>online</i>.</p>
5	Aspek sosial, hukum, dan politik	


J. Wilayah 10 (Padukuhan Ngrancah)


Meliputi 5 aspek bidang diantaranya : Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari pemerintah Desa/ Kapanewon/ Persyarikatan wilyah setempat)


NO	Program Kerja	Pencapaian
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas; Pendampingan belajar pada anak-anak TPA	<ol style="list-style-type: none">1. Metode Pelaksanaan Kegiatan dengan melakukan praktik langsung yaitu siswa secara aktif mengulang hafalan yang meliputi doa harian, hafalan surat pendek serta amal husna, membaca dan mempraktikkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Iqra, dan melakukan diskusi juga tanya jawab dengan para siswa TPA.2. Sasaran program ini adalah anak-anak di Desa Ngrancah yaitu mulai dari TK, SD dan SMP yang berjumlah 40 murid per hari.3. Bekerjasama dengan para pengajar TPA.4. Hasil pelaksanaan kegiatan TPA yaitu siswa menunjukkan kemajuan dalam membaca al-qur'an, siswa menunjukkan motivasi yang lebih tinggi untuk belajar al-qur'an dan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi TPA. <div data-bbox="753 1423 1386 1640"></div> <ol style="list-style-type: none">5.6. Link blog: https://medium.com/@kknngancah/dedikasi-mahasiswa-kkn-73-unisa-yogyakarta-dalam-pembinaan-tpa-di-dusun-ngancah-1bd833d60f50


<p>2</p>	<p>Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;</p> <p>Pendampingan belajar untuk anak SD terkait bullying</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan dengan metode ceramah dan diskusi mengenai bullying. Pemaparan materi menggunakan materi visual dan simulasi situasi nyata untuk membantu siswa memahami konsep bullying dan dampaknya secara lebih jelas. 2. Sasaran kegiatan ini adalah siswa dan siswi SD Negeri Ngrancah. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa kelas 1 sampai 6 SD. 3. Berkerja sama dengan Kepala sekolah dan Guru dari SD Negeri Ngrancah. 4. Hasil dari kegiatan sosialisasi anti bullying yaitu diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa, perubahan sikap dan perilaku, dan perbaikan lingkungan sekolah.  <ol style="list-style-type: none"> 5. 6. Link blog https://medium.com/@kknngancah/sosialisasi-anti-bullying-di-sd-negeri-ngrancah-program-kkn-73-unisa-yogyakarta-fokus-pada-c50d13560290
	<p>Pemberdayaan Karang Taruna (Ecoprint)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode dari kegiatan pemberdayaan karang taruna yaitu adalah dengan metode ceramah dan simulasi langsung terkait pembuatan Ecoprint. Kegiatan ini berfokus dengan membuat kerajinan totebag dengan metode Ecoprint Pounding yaitu


		<p>mengetuk daun dan bunga untuk menghasilkan warna alami.</p> <ol style="list-style-type: none"> Sasaran kegiatan Ecoprint adalah karang taruna Desa Ngrancah atau FSPN. Bekerja sama dengan pemuda dan pemudi Desa Ngrancah atau FSPN. Hasil dari kegiatan Ecoprint adalah diharapkan dapat memperkenalkan Ecoprint kepada masyarakat Desa Ngrancah, dapat mendorong kreativitas FSPN dan dapat menyelipkan pesan penting untuk menjaga kebersihan dan memanfaatkan sumber daya alam. <div style="display: flex; justify-content: space-around;">   </div> <ol style="list-style-type: none"> Link blog https://medium.com/@kknngancah/fun-activity-e-coprint-kkn-73-unisa-yogyakarta-berkolaborasi-dengan-karang-taruna-ngancah-89bc3ec1ac87
3	<p>Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;</p> <p>Program PHBS</p>	<ol style="list-style-type: none"> Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi mengenai pola hidup bersih dan sehat. Pemaparan materi menggunakan materi visual dan dengan simulasi nyata. Simulasi nyata yang dilakukan yaitu terkait materi cuci tangan yang baik dan benar. Dilakukan juga praktek langsung terkait cuci tangan yang baik menggunakan sabun.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Sasaran kegiatan PHBS adalah siswa siswi TK ABA IV Desa Ngrancah. 3. Bekerja sama dengan kepala sekolah dan guru TK ABA IV Desa Ngrancah. 4. Hasil dari kegiatan sosialisasi PHBS adalah diharapkan kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman terkait pengetahuan PHBS, siswa siswi TK ABA IV dapat mempraktikan cara cuci tangan yang baik, dan dapat meningkatkan kebiasaan hidup bersih dan sehat.  <ol style="list-style-type: none"> 5. 6. Link blog https://medium.com/@kknngancah/keompok-kkn-73-unisa-yogyakarta-ajarkan-phbs-di-tk-aba-iv-edukasi-kebersihan-sejak-usia-dini-3f4f837b7e1d
	Posyandu Lansia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan TB dan BB, pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan GCU yaitu asam urat, dan konseling terkait pencegahan asam urat. 2. Sasaran kegiatan pemberdayaan lansia adalah lansia di Desa Ngrancah sebanyak 30 orang. 3. Berkerja sama dengan kader posyandu Desa Ngrancah. 4. Hasil dari kegiatan pemberdayaan lansia yaitu dapat membantu dalam mendeteksi potensi

		<p>masalah kesehatan. Adapun konseling yang telah dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi untuk menjaga kesehatan dan kualitas hidup lansia di Desa Ngrancah.</p>  <p>5.</p> <p>6. Link blog https://medium.com/@kknngancah/kkn-73-unisa-yogyakarta-bersama-posyandu-lansia-dewi-anjani-gelar-pelayanan-kesehatan-untuk-lansia-a853f40ad522</p>
	<p>Penyuluhan Pengelolaan Sampah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melakukan metode ceramah dan diskusi terkait materi pengolahan sampah yang baik dan benar. Materi yang dibawakan adalah bagaimana cara pemilahan sampah yang baik, cara mengurangi timbunan sampah, dan bagaimana memanfaatkan sampah sebagai produk yang bermanfaat bagi masyarakat, pemilahan sampah yang baik, cara mengurangi timbunan sampah, dan bagaimana memanfaatkan sampah sebagai produk yang bermanfaat bagi masyarakat. 2. Sasaran dari kegiatan penyuluhan pengelolaan sampah adalah bapak dan ibu dari masyarakat Desa Ngrancah. 3. Bekerja sama dengan perangkat dan masyarakat di Desa Ngrancah.

		<p>4. Hasil dari penyuluhan pengelolaan sampah diharapkan masyarakat di Desa Ngrancah dapat memahami dan mempraktekkan bagaimana pengelolaan sampah yang baik dan benar sehingga lingkungan di Desa Ngrancah dapat terjaga kesehatannya.</p>  <p>5.</p> <p>6. Link blog</p> <p>7. https://medium.com/@kknngancah/kkn-73-unisa-yogyakarta-gelar-penyuluhan-pengelolaan-sampah-di-dusun-ngancah-langkah-menuju-2d0886f91e00</p>
4	<p>Aspek Ekonomi</p> <p>Pelatihan Digital Marketing</p>	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mendatangi UMKM di Desa Ngrancah dan membantu UMKM untuk membuat iklan pada jejaring media sosial.</p> <p>2. Sasaran kegiatan ini adalah UMKM di Desa Ngrancah yaitu Angkringan dan Toko Mebel.</p> <p>3. Bekerja sama dengan masyarakat yang memiliki UMKM di Desa Ngrancah.</p> <p>4. Hasil dari pelatihan digital marketing yaitu diharapkan masyarakat yang memiliki UMKM dapat terbantu dalam meningkatkan pengetahuan terkait pemasaran online, mengoptimalkan pemasaran lokal, dan meningkatkan penjualan dengan memanfaatkan teknologi yang telah ada.</p>

		 <p>5.</p> <p>6. Link blog https://medium.com/@kknngrencah/program-kerj a-gabungan-kkn-universitas-aisyiyah-yogyakarta- di-sriharjo-seminar-artificial-963dc45debf0</p>
5	<p>Aspek sosial, hukum, dan politik</p> <p>Pemberdayaan Lansia</p>	<p>1. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengadakan senam kesehatan lansia yaitu senam pencegahan hipertensi.</p> <p>2. Sasaran kegiatan adalah 30 Lansia di Desa Ngrancah.</p> <p>3. Bekerja sama dengan kader posyandu Desa Ngrancah.</p> <p>4. Hasil dari kegiatan pemberdayaan lansia diharapkan yaitu dapat meningkatkan kualitas hidup lansia, memberikan rasa kemandirian, dan menjaga kesejahteraan serta memberikan manfaat psikologis dan sosial pada lansia di Desa Ngrancah.</p>  <p>5.</p> <p>6. Link blog https://medium.com/@kknngrencah/pemberdayaa n-lansia-melalui-senam-hipertensi-upaya-kkn-73-</p>

		unisa-yogyakarta-untuk-kesehatan-di-usia-d6ac779a3975
	<p>Pemasangan Patok untuk Pembatas antar RT</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode kegiatan pemasangan patok untuk pembatas antar RT adalah dengan melakukan survey terlebih dahulu di wilayah Desa Ngrancah. Kemudian, dilakukan pembuatan dan pemasangan patok jalan untuk masing-masing wilayah yang telah ditentukan. 2. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat Desa Ngrancah dan pengguna jalan yang melewati Desa Ngrancah. 3. Bekerja sama atau berkolaborasi dengan pemuda pemudi karang taruna atau FSPN Desa Ngrancah. 4. Hasil dari kegiatan pemasangan patok diharapkan yaitu dapat mempermudah navigasi, mempermudah aksesibilitas, dan meningkatkan keamanan serta kenyamanan pengguna jalan di Desa Ngrancah.  <ol style="list-style-type: none"> 5. 6. Link blog 7. https://medium.com/@kknngancah/pemasangan-patok-jalan-upaya-peningkatan-infrastruktur-di-desangancah-sriharjo-melalui-51e34103407a

K. Wilayah 11 (Pengkol)

Meliputi 5 aspek bidang diantaranya : Aspek perkaderan dan spiritualitas; Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi; Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan; Aspek Ekonomi; Aspek sosial, hukum, dan politik (termasuk jika ada program unggulan/ program titipan dari pemerintah Desa/ Kapanewon/ Persyarikatan wilyah setempat)

NO	Program Kerja	Pencapaian
1	Aspek perkaderan dan spiritualitas;	Memasang Poster Keagamaan Metode pelaksanaan kegiatan ini melibatkan perencanaan dan desain poster keagamaan yang akan dipasang di lokasi masjid. Poster ini dibuat dengan konten yang relevan dan mendidik, serta dirancang untuk menarik perhatian dan menyebarkan pesan-pesan keagamaan yang positif. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang ajaran agama serta mendorong perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini dapat terlihat dari peningkatan partisipasi dalam kegiatan keagamaan serta respons positif dari masyarakat terhadap pesan yang disampaikan melalui poster. Foto Kegiatan



Mengajar TPA

Metode pelaksanaan kegiatan mengajar TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) melibatkan perencanaan kurikulum pengajaran, penyusunan materi pelajaran, serta pelaksanaan kelas secara rutin. Pengajaran dilakukan dengan pendekatan yang interaktif dan sesuai dengan usia anak-anak, bertujuan untuk memudahkan mereka memahami dan mempraktikkan ajaran agama Islam. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar tentang Al-Qur'an dan ajaran Islam kepada anak-anak, serta membentuk karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai agama. Hasil dari kegiatan ini berupa peningkatan pemahaman anak-anak tentang Al-Qur'an, kemampuan membaca yang baik, dan penerapan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Foto Kegiatan



Memfasilitasi Iqra

Memfasilitasi kegiatan Iqra melibatkan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an, seperti buku Iqra dan materi pendukung lainnya. Metode pelaksanaannya meliputi pengorganisasian kelas atau kelompok belajar, penjadwalan sesi pembelajaran, serta pendampingan peserta dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk membantu peserta, terutama anak-anak dan pemula, dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan benar dan lancar. Hasil dari kegiatan ini adalah kemampuan peserta untuk membaca Al-Qur'an dengan baik, peningkatan kepercayaan diri dalam beribadah, serta pemahaman yang lebih mendalam tentang bacaan dalam Al-Qur'an.

		<p>Foto Kegiatan</p>  <p>The image shows two men sitting at a table. The man on the left is wearing a grey long-sleeved shirt and a white cap. The man on the right is wearing a dark patterned shirt and a blue and white striped sarong. They are both smiling and shaking hands over a book. There are stacks of books on the table in front of them.</p>
2	<p>Aspek pendidikan, seni budaya, dan teknologi informasi;</p>	<p>Pembentukan Kelompok Belajar Masyarakat</p> <p>Metode pelaksanaan pembentukan kelompok belajar masyarakat melibatkan identifikasi kebutuhan pembelajaran di komunitas, perekrutan anggota, serta penyusunan kurikulum yang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta. Kegiatan ini mencakup pengorganisasian pertemuan rutin, penunjukan fasilitator, dan penyediaan materi ajar yang relevan. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menciptakan wadah bagi masyarakat agar dapat belajar secara kolektif, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran tentang berbagai topik, mulai dari keterampilan praktis hingga pengetahuan umum. Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini mencakup peningkatan keterlibatan masyarakat dalam proses belajar, pengembangan kapasitas individu dan kelompok, serta terciptanya komunitas yang lebih terinformasi dan terampil.</p> <p>Foto Kegiatan</p>



Pembuatan Maps Pelaku UMKM

Metode pelaksanaan pembuatan maps pelaku UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) melibatkan pengumpulan data tentang lokasi dan profil pelaku UMKM di suatu daerah, pemetaan melalui teknologi GIS (Geographic Information System), serta pembuatan peta yang memudahkan identifikasi dan aksesibilitas terhadap UMKM tersebut. Kegiatan ini mencakup survey lapangan, pengolahan data, dan desain peta yang user-friendly untuk digunakan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, investor, dan konsumen. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk menyediakan informasi yang akurat dan terstruktur mengenai distribusi dan jenis usaha UMKM, yang dapat membantu dalam perencanaan pengembangan ekonomi lokal dan promosi produk-produk UMKM. Hasil dari kegiatan ini meliputi tersedianya peta yang jelas dan komprehensif tentang UMKM, peningkatan aksesibilitas terhadap pelaku UMKM, serta dukungan yang lebih baik dari berbagai stakeholder dalam pengembangan usaha kecil dan menengah.

		<p>Foto Kegiatan</p> 
3	<p>Aspek kesehatan, lingkungan hidup, dan kebencanaan;</p>	<p>Posyandu Balita, Penyuluhan Gizi Seimbang, Gaya Hidup Sehat, dan Penyuluhan Parenting dalam Pandangan Islam</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup serangkaian acara yang diadakan di Posyandu Balita untuk memberikan informasi dan layanan terkait kesehatan dan perkembangan anak. Kegiatan ini meliputi penyuluhan tentang gizi seimbang, penerapan gaya hidup sehat, serta parenting berdasarkan pandangan Islam. Pelaksanaan melibatkan penyediaan materi edukasi, sesi tanya jawab, dan demonstrasi praktis yang disesuaikan dengan kebutuhan audiens. Sasaran kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan orang tua mengenai pentingnya gizi yang baik, gaya hidup sehat, dan cara mendidik anak yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Hasil dari kegiatan ini termasuk peningkatan pemahaman dan penerapan gizi seimbang dalam diet anak, perbaikan dalam kebiasaan hidup sehat keluarga, serta penerapan metode parenting yang efektif dan sesuai dengan ajaran agama.</p>

Foto Kegiatan



Posyandu Lansia & Screening Balance

Metode pelaksanaan Posyandu Lansia melibatkan penyelenggaraan pemeriksaan kesehatan rutin dan penyuluhan khusus untuk kelompok usia lanjut. Kegiatan ini meliputi pemeriksaan kesehatan umum, screening keseimbangan tubuh, serta informasi terkait pencegahan penyakit dan perawatan kesehatan lansia. Pelaksanaan dilakukan dengan melibatkan tenaga medis profesional, penyediaan alat medis yang diperlukan, dan penyusunan program edukasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk memantau kesehatan lansia, mendeteksi dini masalah kesehatan yang mungkin timbul, serta meningkatkan kesadaran lansia tentang cara menjaga kesehatan dan keseimbangan tubuh. Hasil dari kegiatan ini berupa terdeteksinya masalah kesehatan lebih awal, penurunan risiko jatuh dan kecelakaan pada lansia,


serta peningkatan kualitas hidup melalui perawatan dan pencegahan yang tepat.

Foto Kegiatan



Maggot untuk Penguraian Sampah Rumah Tangga & Pembagian Benih (Cabai, Kangkung, Terong)

Metode pelaksanaan kegiatan ini mencakup implementasi program pengelolaan sampah rumah tangga menggunakan maggot sebagai agen penguraian, serta pembagian benih tanaman seperti cabai, kangkung, dan terong kepada masyarakat. Kegiatan dimulai dengan pelatihan tentang cara memelihara maggot dan penggunaan hasil penguraian sebagai kompos. Selain itu, dilakukan distribusi benih tanaman dengan penyuluhan tentang teknik budidaya dan manfaat tanaman tersebut. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi volume sampah rumah tangga melalui metode penguraian yang ramah lingkungan dan mendukung ketahanan pangan lokal dengan memberikan akses kepada benih tanaman.

		<p>Hasil dari kegiatan ini mencakup pengurangan sampah yang dihasilkan, peningkatan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah yang efektif, serta peningkatan kemampuan masyarakat dalam bercocok tanam dan pemanfaatan hasil tanaman untuk konsumsi sehari-hari.</p> <p>Foto Kegiatan</p> 
4	<p>Aspek Ekonomi</p>	<p>Gemar Menabung Sejak Dini</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan "Gemar Menabung Sejak Dini" melibatkan serangkaian program edukasi yang dirancang untuk mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menabung dan manajemen keuangan pribadi. Kegiatan ini mencakup workshop dan sesi interaktif yang mengajarkan konsep dasar tabungan, pengelolaan uang, dan perencanaan keuangan melalui permainan edukatif dan alat bantu visual. Program ini juga melibatkan pemberian tabungan mini atau celengan sebagai alat praktis untuk memotivasi anak-anak. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk membentuk kebiasaan menabung yang sehat sejak</p>

		<p>usia dini, serta meningkatkan pemahaman anak-anak tentang nilai dan manfaat menyimpan uang. Hasil dari kegiatan ini termasuk terbentuknya kebiasaan menabung yang konsisten di kalangan anak-anak, peningkatan literasi keuangan, dan kesiapan anak-anak untuk mengelola uang secara bijak di masa depan.</p> <p>Foto Kegiatan</p> 
5	<p>Aspek sosial, hukum, dan politik</p>	<p>Pencegahan Bullying</p> <p>Metode pelaksanaan kegiatan pencegahan bullying melibatkan serangkaian intervensi yang dirancang untuk mengedukasi dan meningkatkan kesadaran tentang bahaya bullying serta cara mencegahnya. Kegiatan ini meliputi pelatihan untuk siswa, guru, dan orang tua, serta sesi diskusi, role play, dan kampanye informasi yang berfokus pada menciptakan lingkungan yang aman dan inklusif. Selain itu, dibuat pula materi edukatif dan panduan untuk menangani kasus bullying secara efektif. Sasaran dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi insiden bullying di</p>

lingkungan sekolah dan komunitas, serta membangun budaya saling menghormati dan empati. Hasil dari kegiatan ini berupa penurunan angka kejadian bullying, meningkatnya kesadaran dan tindakan pencegahan di kalangan siswa dan staf, serta terciptanya lingkungan yang lebih aman dan mendukung untuk semua pihak.

Foto Kegiatan



BAB IV TESTIMONI

Kelompok 64 Padukuhan Miri

Testimoni dari kepala dukuh padukuhan Miri, Sriharjo, Imogiri, Bantul.

Bapak Basharudin



Saya mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan kontribusi yang telah diberikan selama KKN. Saya berharap para mahasiswa telah mendapatkan pengalaman berharga dan mempelajari banyak hal dari masyarakat desa. Saran saya agar para mahasiswa tetap menjaga hubungan baik yang telah terjalin. Saya juga berharap bahwa program-program yang telah dilakukan bisa berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi padukuhan miri. Yang terakhir saya berpesan agar para mahasiswa terus menerapkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari dan terus berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif di masa depan. Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang telah ditunjukkan, semoga pengalaman ini menjadi pelajaran berharga dan memotivasi untuk terus berkarya.

Kelompok 65 Padukuhan Jati

Testimoni dari kepala dukuh padukuhan Jati, Sriharjo, Imogiri, Bantul.



BAMBANG RENALDI
Kepala Dukuh Padukuhan Jati

"Saya mengucapkan terima kasih kepada Team KKN 65 UNISA Yogyakarta atas kehadiran dan dedikasi kalian selama berada di padukuhan jati. Kehadiran kalian tidak hanya membawa ilmu, tetapi juga semangat dan harapan bagi masyarakat. Kami sangat menghargai semua kerja keras dan kreativitas yang telah kalian tunjukkan dalam berbagai program yang telah dilaksanakan. Pesan saya, teruslah berbagi ilmu dan pengalaman di mana pun kalian berada. Buatlah perubahan yang positif, dan ingatlah bahwa setiap kontribusi, sekecil apapun, dapat memberikan dampak besar bagi lingkungan sekitar. Semoga pengalaman ini menjadi bekal berharga bagi masa depan kalian Aminn. Kapanpun kalian ingin datang ke padukuhan jati, pintu kami selalu terbuka untuk kalian."

Kelompok 66 Padukuhan Mojohuro

Testimoni dari kepala padukuhan Mojohuro, Sriharjo, Imogiri, Bantul.



Sulistyo Prihadmadi

Kepala Dukuh Mojohuro

Untuk mahasiswa KKN Unisa 2024 yang ada di Padukuhan Mojohuro, saya ucapkan terimakasih telah hadir disini dan telah membantu kegiatan-kegiatan yang ada selama disini. Proker dan kegiatan yang ananda telah lakukan saya harap dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan warga di Padukuhan Mojohuro, dan saya berharap setelah ananda selesai dari sini semuanya mendapat pengalaman dan ilmu yang dapat membantu dalam kedepannya sehingga kalian semuanya menjadi orang-orang yang sukses.

Kelompok 67 Padukuhan Pelemadu

Testimoni dari kepala padukuhan Pelemadu, Sriharjo, Imogiri, Bantul.

SUMARJI

kepala Dukuh Pelemadu, Sriharjo, Bantul, Yogyakarta



untuk kkn unisa selama satu bulan ini bulan bisa membawa ilmu pada masyarakat kami bisa mengeluarkan ilmu pada masyarakat kamitentunya berterimakasih pada kkn unisa, barangkali dalam kkn ini dalam warga atau saya banyak salah menanggapi dari kkn saya mohon maaf semoga sukses selalu dan menerapkan ilmu ilmunya yang telah diambil dari sini maupun menerapkan ilmu ilmunya yang sudah ada

Kelompok 68 Padukuhan Sungapan:

Testimoni dari kepala padukuhan Sungapan, Sriharjo, Imogiri, Bantul.



Warsono

Kepala Dukuh Sungapan

”

Saya selaku Kepala Dukuh Sungapan, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa KKN Reguler 68 Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah melaksanakan program pengabdian di wilayah kami. .

Kehadiran para mahasiswa selama kegiatan KKN ini membawa dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam bidang kesehatan, pendidikan, dan lingkungan. Kami berharap kerja sama ini dapat terus berlanjut di masa depan. Semoga kegiatan KKN ini menjadi awal dari perubahan yang lebih baik bagi dusun Sungapan.

25/05/2023

Kelompok 69 Padukuhan Gondosuli:

Testimoni dari kepala padukuhan Gondosuli, Sriharjo, Imogiri, Bantul.



Catur Setyo Dedi Pamungkas
Kepala Dukuh Gondosuli

Saya Catur Dedi, yaitu Dukuh di padukuhan Gondosuli. Mengucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman KKN Unisa 69, Yang mana selama 30 hari kemarin sudah KKN dipadukan Gondosuli dengan baik Yang mana program-programnya sudah berjalan dengan lancar Mulai dari penyuluhan Kesehatan Kepada Remaja, kemudian ada Posyandu Lansia, sampai Menanam pohon dan program-program lain. Alhamdulillah semoga yang teman-teman lakukan di padukuhan Gondosuli semoga menjadi hal yang bermanfaat untuk warga padukuhan Gondosuli. Juga menjadi manfaat untuk teman-teman KKN yaitu menambah pengalaman dan hal lain.

Kelompok 70 Padukuhan Trukan

Testimoni dari kepala padukuhan Trukan, Sriharjo, Imogiri, Bantul



Andri Priyanto Kepala Padukuhan Trukan

Selama KKN yang sudah terlaksana selama 1 bulan kuSelama KKN yang sudah terlaksana selama 1 bulan kurang lebih ini, alhamdulillah dari program-program yang direncanakan sudah dijalankan dengan baik, baik program yang berkaitan dengan kegiatan di masyarakat, orang tua, lansia, balita, dan juga anak-anak. Kemudian untuk pengecekan kesehatan lansia secara door to door itu sangat membantu karena ada beberapa lansia yang kesulitan untuk berjalan. Saya sebagai dukuh di dusun Trukan ini mengucapkan terimakasih kepada KKN dari 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan untuk anak-anak dan ibu-ibu mudah-mudahan bisa memberikan manfaat untuk warga masyarakat dusun Trukan.

Untuk kesannya teman-teman KKN harus tetap semangat dan juga selama 1 bulan berada di dusun Trukan itu apa yang bisa diambil hal-hal yang baik tentunya, itu bisa dimanfaatkan atau di terapkan di kehidupan nanti kedepannya. Harapannya untuk teman-teman KKN bisa sukses, bisa menggapai apa yang di inginkan dan selalu diberikan kelancaran dalam menjalankan pembelajaran selama di universitas Aisyiyah Yogyakarta.rang lebih ini, alhamdulillah dari program-program yang direncanakan sudah dijalankan dengan baik, baik program yang berkaitan dengan kegiatan di masyarakat, orang tua, lansia, balita, dan juga anak-anak. Kemudian untuk pengecekan kesehatan lansia secara door to door itu sangat membantu karena ada beberapa lansia yang kesulitan untuk berjalan. Saya sebagai dukuh di dusun Trukan ini mengucapkan terimakasih kepada KKN dari 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah memberikan pengetahuan untuk anak-anak dan ibu-ibu mudah-mudahan bisa memberikan manfaat untuk warga masyarakat dusun Trukan.

Kelompok 71 Padukuhan Dogongan:

Testimoni dari kepala padukuhan Dogongan, Sriharjo, Imogiri, Bantul



Budi Saryanto

Kepala Padukuhan Dogongan

"Bagi kami kalian sudah seperti sebagian dari warga dogongan, untuk pesannya semoga kalian dapat meraih apa yang kalian cita-citakan dan besok kalo udah jadi orang jangan lupa sama dogongan ya, syukur-syukur bisa ikut atau membantu warga dogongan. kami juga masih berharap dari kalian untuk selalu ingat dusun dogongan "

Kelompok 72 Padukuhan Ketos :

Testimoni dari kepala padukuhan Ketos, Sriharjo, Imogiri, Bantul



SAMSURI

PADUKUHAN KETOS,
SRIHARJO, IMOIRI,
BANTUL, DIY

"Semangat dan kerja sama yang sudah terjalin selama sebulan ini sangat luar biasa. Kalian telah menunjukkan berkontribusi kepada masyarakat. Dengan terus mempertahankan semangat ini dan pengabdianya, saya yakin bisa mencapai lebih banyak kesuksesan di masa mendatang.

Terima kasih atas dedikasi dan kerja keras yang telah diberikan. Semoga seluruh teman-teman KKN UNISA dapat meraih apa yang dicita-citakan, dan semangat pengabdian ini tetap tumbuh serta berlanjut di masa mendatang!

Kelompok 73 Padukuhan Ngrancah:

Testimoni dari kepala padukuhan Ngrancah, Sriharjo, Imogiri, Bantul



Jumad

Kepala Padukuhan Ngrancah

“Alhamdulillah KKN unisa 73 bisa menyelesaikan program kerja dengan baik. Kami warga Ngrancah merasa senang KKN unisa bisa berinteraksi dengan warga dengan baik dan bisa bekerja sama dengan pemuda dalam melaksanakan prokernya. Pesannya untuk mahasiswa KKN, jadikan KKN di Ngrancah sebagai pengalaman dan pembelajaran hidup bermasyarakat. Teruslah belajar dan belajar untuk meningkatkan kualitas diri menjadi umat yang terbaik yang bermanfaat bagi sesame, dan semoga bias mencapai apa yang dicita-citakan.”

Kelompok 74 Padukuhan Pengkol:

Testimoni dari kepala padukuhan Pengkol, Sriharjo, Imogiri, Bantul



ARI USMAN S.E.

Bapak Dukuh Padukuhan Pengkol

Kami mengucapkan terimakasih kepada KKN Reguler UNISA kelompok 74, Kami juga bangga serta mengapresiasi penuh karena telah bekerja sama dan bermitra dengan Padukuhan Pengkol. Dimana banyak program kerja yang dilakukan dan diberikan kepada warga disini, tentu adanya kegiatan tersebut menambah hal positif dan bermanfaat. Lalu, harapan dari kami semoga bisa melanjutkan hal-hal baik ataupun positif tersebut kepada masyarakat secara umum dan semoga teman-teman KKN UNISA bisa menyelesaikan perkuliahan dengan lancar.

TIM PELAKSANA

- 1 Padukuhan Miri : Razany Fauzia Alboneh, S.Ftr., Ftr., M.Biomed
- 2 Padukuhan Jati : Razany Fauzia Alboneh, S.Ftr., Ftr., M.Biomed
- 3 Padukuhan Mojohuro : Tri Hapsari Listyaningrum,S.ST.,MH
- 4 Padukuhan Pelemadu : Tri Hapsari Listyaningrum,S.ST.,MH
- 5 Padukuhan Sungapan : Yekti Satriyandari, M.Kes
- 6 Padukuhan Gondosuli : Yekti Satriyandari, M.Kes
- 7 Padukuhan Trukan : Suri Salmiyati,S.Kep.,M.Kes
- 8 Padukuhan Dogongan : Suri Salmiyati,S.Kep.,M.Kes
- 9 Padukuhan Ketos : dr. Yanasta Yudo Pratama, MKM.,M.Biomed
- 10 Padukuhan Ngrancah : dr. Yanasta Yudo Pratama, MKM.,M.Biomed
- 11 Padukuhan Pengkol : Anggi Rizky Windra Putri, S.Kom.,M.Kom